

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN KEPERCAYAAN  
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET*  
(Studi Pada Pengguna *E-wallet* di Kota Surakarta)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**ARYA MIDO SUNARTO**  
**NIM. 19.52.11.264**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN KEPERCAYAAN  
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET*  
(Studi Pada Pengguna *E-Wallet* di Kota Surakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Bisnis Syariah


**Oleh:**

**ARYA MIDO SUNARTO**  
**NIM. 19.52.11.264**

Sukoharjo, 10 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi

  
**Moh. Rifqi/ Khaiful Umam, SE., M.M.**  
**NIP: 19890102 201403 1 002**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

NAMA : ARYA MIDO SUNARTO

NIM : 19.52.11.264

JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN MAS SAID  
SURAKARTA

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* (Studi Pada Pengguna *E-wallet* di Kota Surakarta)".

Benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Surakarta, 10 Mei 2023



METERAI  
TEMPEL  
BCFAKX25860040

Arya Mido Sunarto

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

NAMA : ARYA MIDO SUNARTO

NIM : 19.52.11.264

JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN MAS SAID  
SURAKARTA

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* (Studi Pada Pengguna *E-wallet* di Kota Surakarta)".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari responden mahasiswa aktif S1 UIN RMS Surakarta. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sukoharjo, 10 Mei 2023



Arya Mido Sunarto

Moh. Rifqi Khairul Umam, SE., M.M.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Arya Mido Sunarto

Kepada yang terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam UIN Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan sepenuhnya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Arya Mido Sunarto, NIM : 19.52.11.264 yang berjudul:

“PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* (Studi Pada Pengguna *E-wallet* di Kota Surakarta)”.

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami memohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 10 Mei 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Moh. Rifqi Khairul Umam, SE., M.M.  
NIP: 19890102 201403 1 002

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP  
KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET*  
(Studi Pada Pengguna *E-Wallet* di Kota Surakarta)**

Oleh:

**ARYA MIDO SUNARTO**  
**NIM. 19.52.11.264**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Jumat tanggal 19 Mei 2023 M / 28 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Arif Muanas, S.E., M.Sc.  
NIP. 19760101 201101 1 005



Penguji II  
Dr. Datien Eriska Utami, S.E., M.Si.  
NIP. 19750824 199903 2 005




Penguji III  
Annida Unnatiq Ulya, S.E., M.Sc.  
NIK. 19920930 201810 2 007



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kadar kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Setiap orang memiliki gilirannya sendiri”

(Gol D Roger)

“Rezeki semut tidak akan dimakan gajah, rezeki gajah tidak akan dimakan semut”

(Pemilik Warung Madura)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini merupakan bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena hanya kepada-NYA kami menyembah dan meminta pertolongan. Kupersembahkan dengan sepenuh cinta dan doa karya yang sederhana ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.
2. Kedua orang tua yang kucintai, Bapak Sunarto dan Ibu Sunarsi, yang telah mendidikku, mendoakan, menasehati, serta menyayangiku.
3. Kakak-kakakku, Ardy Meinarto, Arwien Janarto, Anggun Palipur yang selalu mendukung dan mendoakanku.
4. Teman-teman seperjuangan Kelas MBS G dan MBS Profesional F Angkatan 2019 yang memberikan banyak perubahan baik dan kenangan yang tak terlupakan selama perkuliahan.
5. Teman juang SE-Grub Forum Jahilyyah Syariah yang telah mendukung, memberi semangat, dan menjadi partner serta keluarga.
6. Teman-teman KKN Kel. 44 Desa Demalang yang memberikan semangat.
7. Untuk diriku pribadi, terimakasih telah berjuang sampai titik ini.

Terima kasih



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Pengguna *E-wallet* di Kota Surakarta)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini telah banyak pihak yang turut membantu, memberi dukungan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu didalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, M.Ag., M.Pd, selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Zakky Fahma Aulia, SE., M.M., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Nur Hidayah Al Amin M.E.Sy, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan dari semester 1 sampai semester 8.

5. Moh. Rifqi Khairul Umam, SE., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak, Ibu, serta kakak-kakakku, terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
8. Teman-teman Manajemen Bisnis Syariah kelas G dan profesional F angkatan 2019, terima kasih atas semua kenangan baiknya.
9. Sahabat-sahabatku SE-Grup Forum Jahilyyah Syariah yang telah mendukung, memberi semangat, dan menjadi partner serta keluarga yang sangat baik, dan juga keceriaan penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
10. Teman-teman KKN Kel. 44 Desa Demalang yang telah memeberikan semangat dan keceriaan penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Sukoharjo, 10 Mei 2023



Arya Mido Sunarto

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of perceived risk and trust on the decision to use e-wallet in the study of e-wallet users in Surakarta City. This research method uses a quantitative approach. The sample in this study was determined using the Cochran formula with the acquisition of 100 respondents and the incidental sampling data collection technique. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis which was analyzed with the help of IBM SPSS 26 software.*

*The results obtained in this study are based on hypothesis testing and multiple linear regression analysis which states that directly perceived risk does not have a significant effect on decisions to use e-wallets in Surakarta City, and trust has a positive and significant effect on decisions to use e-wallets in Surakarta City.*

*Keywords: Perceived Risk, Trust, Decision to Use*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* studi pada pengguna *e-wallet* di Kota Surakarta. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Cochran dengan perolehan responden sebanyak 100 responden dan dengan teknik pengambilan data *sampling incidental*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linear berganda yang di analisis dengan bantuan software IBM SPSS 26.

Hasil yang didapat pada penelitian ini berdasarkan uji hipotesis dan analisis regresi linear berganda yaitu menyatakan bahwa secara langsung persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-walle* di Kota Surakarta.

Kata Kunci: Persepsi Risiko, Kepercayaan, Keputusan Penggunaan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9

1.3. Rumusan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian.....	10
1.5. Batasan Penelitian.....	10
1.6. Manfaat Penelitian.....	10
1.7. Jadwal Penelitian.....	11
1.8. Sistematika Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Dompet Digital ( <i>E-wallet</i> ).....	13
2.1.2. Persepsi Risiko.....	16
2.1.3. Kepercayaan.....	18
2.1.4. Keputusan Penggunaan.....	20
2.2. Penelitian Yang Relevan.....	23
2.3. Kerangka Penelitian.....	25
2.4. Pengembangan Hipotesa.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3. Populasi dan Sampel.....	31
3.3.1. Populasi.....	31

3.3.2. Sampel.....	31
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3.5. Variabel Penelitian.....	34
3.6. Definisi Operasional Variabel .....	35
3.7. Analisis Data .....	36
3.7.1. Skala Likert .....	36
3.7.2. Uji Instrumen Penelitian .....	37
3.7.3. Uji Asumsi Klasik.....	38
3.7.4. Uji Ketetapan Model.....	40
3.7.5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	43
4.1.1. Deskripsi Karakteristik Responden .....	43
4.1.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	47
4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
4.1.4. Hasil Uji Ketetapan Model.....	52
4.2. Pembahasan Hasil Analisis Data .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	60



5.3. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan.....	23
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Usia .....	44
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Domisili .....	45
Tabel 4. 4 Data Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	45
Tabel 4. 5 Pernah Menggunakan <i>E-wallet</i> .....	46
Tabel 4. 6 Data Responden Berdasarkan Jenis Produk <i>E-wallet</i> yang Dimiliki ..	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Data.....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Data .....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser .....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4. 14 Uji T.....	54
Tabel 4. 15 Uji Persamaan Regresi Linear Berganda.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai Transaksi Uang Elektronik Juli 2020 - Juli 2022.....	3
Gambar 1. 2 <i>E-wallet</i> yang Paling Sering Dipakai di Indonesia.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian 2022-2023.....	67
Lampiran 2: Jadwal Penelitian 2023.....	68
Lampiran 3: Kuesioner Penelitian .....	69
Lampiran 4: Data Karakteristik Responden .....	74
Lampiran 5: Data Kuesioner Penelitian .....	77
Lampiran 6: Hasil Uji Deskriptif.....	85
Lampiran 7: Hasil Uji Validitas.....	87
Lampiran 8: Hasil Uji Reliabilitas .....	90
Lampiran 9: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	91
Lampiran 10: Hasil Uji Ketetapan Model.....	93
Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup .....	94
Lampiran 13: Bukti Cek Plagiarisme.....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring perkembangan zaman internet semakin meningkat dan mampu membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana dulunya mencari informasi melalui surat kabar, koran, radio, televisi namun di era sekarang segalanya sudah berbasis *online* dan tidak sedikit yang memiliki *smartphones* yang dapat digunakan untuk akses internet.

Dimana dengan menggunakan teknologi semua bisa lebih efisien dan efektif. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada masyarakat akan terbantu dalam memperoleh pelayanan. Selain itu dalam bidang finansial juga telah berkembang pesat. Dan pada dasarnya teknologi dan finansial merupakan hal yang berkaitan. (Rodiah & Melati, 2020).

Di bidang keuangan terjadi inovasi perkembangan teknologi yaitu *Financial Technology* atau *fintech*. *Fintech* bukanlah jasa pada sektor bank, tetapi bentuk bisnis modern yang mulai dikenal dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Perusahaan *fintech* menawarkan layanan yang membantu masyarakat menyelesaikan transaksi keuangan tanpa mempunyai rekening seperti di bank pada umumnya. (T. I. F. Rahma, 2018).

*Fintech* telah melekat dalam masyarakat yang dapat mengubah hidup menjadi lebih efisien. *Fintech* membentuk segala macam transaksi keuangan menjadi lebih simpel dan memberi keuntungan bagi konsumen, operator atau

penyedia layanan, dan juga negara. Secara makro, *fintech* menyumbangkan kemaslahatan bagi negara salah satunya meningkatkan transmisi kebijakan ekonomi dan menaikkan percepatan peredaran uang untuk memajukan perekonomian nasional. Meski *fintech* bukan lembaga keuangan seperti bank, namun *fintech* harus mendaftarkan perusahaannya ke Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan karena Bank Indonesia berwenang untuk mengatur jalannya perusahaan *fintech*. Hal ini bertujuan untuk melindungi pengguna maupun masyarakat (Rodiah & Melati, 2020).

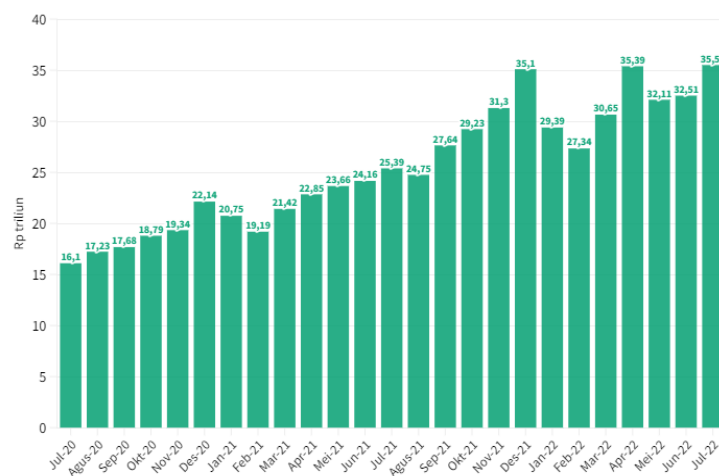
Sistem pembayaran yang telah berkembang saat ini telah mengubah peran uang sebagai alat pembayaran. Gubernur Bank Indonesia Agus D.W. Martowardojo (Gubernur Bank Indonesia) meresmikan “Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT)” pada Kamis, 14 Agustus 2014 di Jakarta untuk mewujudkan metode pembayaran yang mudah serta terlindungi. Bank Indonesia akan memperkuat elektronikisasi pembayaran dan meningkatkan prasarana untuk sistem pembayaran. Secara umum, sistem pembayaran *cashless* lebih mudah dan praktis. (Bank Indonesia, 2023).

Di Indonesia produk *fintech* dapat dipakai oleh seluruh masyarakat. Karena banyaknya kemudahan dalam penggunaannya, banyak masyarakat yang belum mengetahui cara penggunaan *fintech*, termasuk penggunaan uang elektronik (T. I. F. Rahma, 2018). *fintech* mengalami perkembangan pesat yang menyebabkan transaksi elektronik harus bervariasi sepanjang tahun 2020-2022, hal ini harus berbanding lurus dengan peningkatan penggunaan *e-money*.

Dilihat dari data Bank Indonesia (BI), nilai transaksi pembelian uang elektronik pada Juli 2022 sebesar Rp35,51 triliun. Jumlah meningkat 9,22% jika dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebanyak Rp 32,51 triliun. Adapun, volume transaksi belanja uang elektronik sebanyak 606,96 juta kali pada Juli 2022. Jumlah tersebut meningkat 6,81% jika dibandingkan pada Juni 2022 yang sebanyak 568,26 juta kali. Jika dibandingkan pada setahun sebelumnya volume transaksi uang elektronik pada Juli 2022 meningkat 46,16% (Sadya, 2022).

Selain kartu debit, uang elektronik juga digunakan untuk membayar transaksi digital. Mata uang digital adalah alat pembayaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan diterbitkan dengan melihat jumlah yang telah disetorkan sebelumnya dan jumlah tersebut dicadangkan secara digital pada suatu media seperti server atau chip. Obyek yang diatur oleh pembuat agar tidak disimpan untuk tujuan hukum perbankan (Widiyanti, 2020). Berikut nilai transaksi uang elektronik pada Juli 2020 - Juli 2022 :

Gambar 1. 1 Nilai Transaksi Uang Elektronik Juli 2020 - Juli 2022



Sumber: Bank Indonesia

Sumber : Sadya (2022)

Penggunaan uang digital dijadikan opsi sebagai alat pembayaran non tunai untuk memperlihatkan kemampuan yang tak terbatas sehingga mengurangi tingkat perkembangan penggunaan uang tunai. Uang digital memungkinkan transaksi pembayaran efektif dan efisien dibandingkan uang tunai, apalagi untuk transaksi kecil. Perkembangan *fintech* yang semakin luas seharusnya berbanding lurus dengan peningkatan penggunaan uang digital. Jumlah transaksi *e-money* berfluktuasi pada tahun 2022.

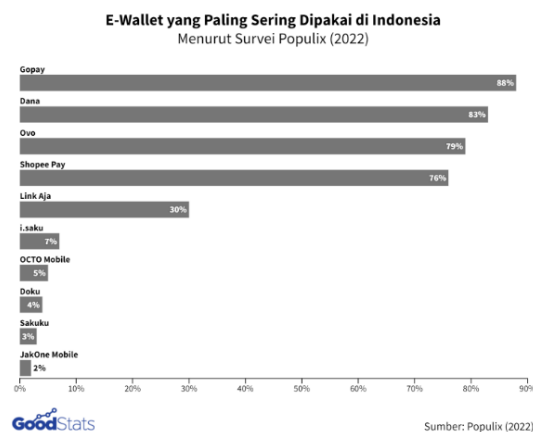
Sistem pembayaran elektronik adalah salah satu alat pembayaran atau penyimpanan sementara. Pembayaran elektronik berkembang dan masyarakat semakin banyak menggunakannya, baik dalam bentuk kartu (*e-money*) maupun sebagai alat pembayaran berbasis aplikasi (*e-wallet*). *E-wallet* merupakan bagian dari uang elektronik, bedanya terletak pada tempat penyimpanan uang elektronik. *E-wallet* adalah aplikasi *online* yang menyimpan uang elektronik. Tidak membutuhkan *memory card*, cukup menggunakan *handphone* yang jelas tidak ditinggalkan oleh semua orang, sehingga *e-wallet* dapat dipakai untuk semua jenis transaksi (Widiyanti, 2020).

*E-wallet* atau dompet elektronik adalah sistem yang ditautkan ke akun pengguna untuk dibayarkan kepada penjual yang secara otomatis saldo dalam rekening akan berkurang dari akun pengguna dengan mengurangi jumlah nominal pada rekening pemakai. *E-wallet* digunakan pembayaran online dengan sederhana, dan nyaman. Pengguna dapat menerima dan mengirim uang hanya dengan memasukkan nomor yang dialamatkan. Selain itu, menggunakan scan kode QR atau *barcode* dalam bertransaksi menjadi gaya baru pengguna *e-wallet* (Syahnia, 2019).



*E-Wallet* dilengkapi dengan berbagai fitur layanan yang membuat pengguna semakin mudah untuk bertransaksi, berbelanja maupun bersedekah. Pelanggan *e-wallet* tidak perlu cemas karena aplikasi *e-wallet* biasanya memakai 3 *platform* pembayaran, yaitu *Near-Field Communication*, *One-Time Password* (OTP), dan *QR Code* sehingga aplikasi ini cukup aman. Dan untuk menarik para calon pengguna, perusahaan didedikasikan untuk berkolaborasi dengan berbagai macam merchant (Latifah, 2022). Beberapa *e-wallet* yang sering digunakan di Indonesia pada tahun 2022.

Gambar 1. 2 *E-wallet* yang Paling Sering Digunakan di Indonesia



Menurut Survei Populix (2022) GoodStats Sumber : Hasya (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh lembaga survei konsumen ternama Populix menyampaikan bahwa Go-pay menempati kedudukan pertama dengan peringkat tertinggi penggunaaa *e-wallet* di Indonesia yaitu Go-Jek. Peringkat selanjutnya diraih oleh Dana, Ovo, dan ShopeePay. Penyebaran produk *e-wallet* ini merupakan dorongan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan ekonomi di Indonesia.

Selanjutnya, mempertimbangkan tahun bonus demografi Indonesia di tahun 2030 mendatang, dengan populasi usia kerja yang lebih besar, potensi pengembangan aplikasi *e-wallet* diprediksi akan semakin besar. Banyaknya pengguna *e-wallet* di Indonesia dibantu oleh perkembangan teknologi yang digunakan oleh masyarakat dengan menggunakan internet ataupun *smartphone*. Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, penggunaan *smartphone* akan mencapai 167 juta orang atau 89% dari total penduduk Indonesia pada tahun 2022, Sebagian besar penggunaan *smartphone* adalah pada rentang usia 20-29 tahun sebesar 75,95 persen (Adisty, 2022).

Hal ini berkaitan dengan penelitian oleh *We Are Social* oleh Riyanto (2022) sebenarnya pemakai internet di Indonesia bulan Januari 2022 terdapat 204,7 juta pengguna internet. Jumlah tersebut sedikit meningkat sebesar 1,03 % dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk pada awal tahun 2022. Jumlah penduduk Indonesia pada Januari 2022 sebanyak 277,7 juta jiwa (Annur, 2022).

Menggunakan *e-wallet* sebagai metode pembayaran nirkabel memiliki banyak kendala, dari segi penggunaan ataupun risikonya. Pavlov (2003) mengatakan sesungguhnya penyebab lain yang mempengaruhi adopsi teknologi adalah risiko. Risiko konsumen adalah salah satu penyebab yang menunjang keinginan orang dalam memakai *e-wallet*, dan penyebab lain yang bertindak dalam adopsi teknologi adalah risiko. Risiko konsumen merupakan salah satu penyebab yang mempengaruhi keinginan seseorang dalam menggunakan *e-wallet* (Rodiah & Melati, 2020).

Pencurian informasi pribadi menjadi risiko saat menggunakan *e-wallet*. Risiko tersebut antara lain: risiko pembayaran dan risiko karena keunikan uang elektronik itu sendiri. Selain itu, minat menggunakan uang elektronik juga dipengaruhi oleh faktor kepercayaan dan risiko.

Kim & Rao (2008) berpendapat bahwa kepercayaan online didefinisikan sebagai keyakinan subjektif konsumen bahwa pihak atau entitas penjual akan memenuhi kewajiban transaksionalnya sebagaimana yang dipahami konsumen. Konsep kepercayaan konsumen berarti kemampuan penyelenggara uang elektronik untuk memberikan kepastian mengenai keamanan dan kerahasiaan informasi penggunaannya, yang tidak diluncurkan untuk melatih masyarakat menggunakan uang elektronik (Kim, Ferrin, & Rao, 2008).

Beberapa penelitian tentang persepsi risiko sudah dilakukan, penelitian oleh Mirsyah, Nasution, & Febriansyah (2022) menunjukkan sesungguhnya persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan dan penting terhadap keyakinan penggunaan *financial technology* DANA. Begitupun penelitian Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita (2021) menunjukkan bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh positif yang relevan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis QRIS. Sedangkan hasil penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan analisis oleh Savitri & Purwanti (2022) menunjukkan bahwa persepsi risiko bersifat negatif atau tidak mempengaruhi keputusan penggunaan *E-Wallet*.

Saat diteliti di Surakarta sudah mulai banyak pengguna yang memakai *e-wallet* dalam aktivitas sehari-hari dalam. Dimulai banyaknya UMKM di Surakarta yang menawarkan pembayaran menggunakan *e-wallet* sebagai metode

pembayarannya. Banyak juga pedagang di Surakarta yang telah bekerja sama dengan *e-wallet*, pemanfaatan media *online* seperti *e-wallet* dapat membantu UMKM ini menarik lebih banyak konsumen (Ekawaty, 2022).

Sebanding dengan Pemerintah Kota Surakarta di Jawa Tengah yang mengimplementasikan transaksi non tunai di dua belas pasar tradisional. Pembeli tidak harus ribet membawa uang dan pedagang tidak harus mencarikan uang kembalian dengan pembayaran non tunai. Pembayaran non tunai ini merupakan kelanjutan dari gerakan percepatan digitalisasi daerah, yang berarti seluruh transaksi ditunjukkan non tunai dengan berbagai macam *e-wallet*. Antara kebutuhan dan gaya hidup, digital *payment* di Surakarta naik tajam terutama di sektor kuliner, banyak turis yang datang ingin menikmati kuliner di Surakarta (Zamani, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, diputuskan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian. Pesatnya perkembangan teknologi dibuktikan dengan munculnya finansial dalam bentuk *e-wallet* berkembang menjadi metode pembayaran yang memberikan banyak kemudahan dan keuntungan. Namun, perkembangan *e-wallet* terkait erat dengan berbagai hambatan untuk digunakan dan kemungkinan risikonya, sehingga semakin banyak pengguna yang sadar akan risiko yang terkait dengan penggunaan *e-wallet*, semakin besar keinginan dalam memakai *e-wallet*.

Penyebab lain yang berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan *e-wallet* yaitu kepercayaan. Kepercayaan dibutuhkan pada produk *e-wallet* yang mana tingginya kepercayaan pengguna terhadap penyedia *e-wallet*,

maka keputusan untuk menggunakan *e-wallet* juga semakin tinggi. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang apa yang mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta. Sehingga peneliti mengambil judul **“PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan pada latar belakang, peneliti menemukan permasalahan mengenai pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Subjek penelitian mencakup di Kota Surakarta. Dimana terdapat faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan *e-wallet* yaitu persepsi risiko dan kepercayaan.

Perkembangan *e-wallet* terkait erat dengan berbagai hambatan untuk digunakan dan kemungkinan beresiko yang menyebabkan masyarakat berhati-hati dalam menggunakan *e-wallet*. Faktor kepercayaan dibutuhkan agar pihak-pihak yang terlibat siap untuk bertindak terhadap keputusan menggunakan *e-wallet*. Untuk itu maka penelitian ini mendapatkan identifikasi masalah tentang pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* studi pada pengguna *e-wallet* di Kota Surakarta.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta?

2. Apakah kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta.
2. Mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta.

#### **1.5. Batasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan ini agar tidak keluar dari pokok permasalahan, peneliti menentukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi pada pengguna *e-wallet* di Kota Surakarta.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel *e-wallet* persepsi risiko, kepercayaan, dan keputusan penggunaan *e-wallet*.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Untuk kepentingan ilmiah yang diharapkan bisa memberikan kontribusi yang memiliki kegunaan tentang *e-wallet*. Sehubungan dengan hal tersebut dapat memberikan saran kepada perusahaan *e-wallet* mengenai penyebab yang memberi pengaruh terhadap pemakaian *e-wallet* di Kota

Surakarta agar perusahaan *e-wallet* membangun layanan dalam aplikasi *e-wallet* yang lebih baik lagi. Selain itu, salah satu referensi atau bahan acuan untuk peneliti yang akan mengadakan penelitian yang sesuai dengan masalah yang serupa atau persis di waktu mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan pengalaman langsung dalam menggunakan *e-wallet*.
- b. Bagi para akademisi, hasil yang diteliti diharapkan dapat menambah ilmu dan informasi untuk mengaplikasikan ilmu tersebut untuk memahami manfaat penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta.

### 1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

### 1.8. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan penelitian, peneliti menyusun penulisan menjadi tiga bagian yaitu :

#### 1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

#### 2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II Kajian pustaka ini tersusun dari beberapa sub bab yaitu landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesa.

### 3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III Metode penelitian tersusun atas beberapa sub bab antara lain jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan analisis data.

### 4. BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab IV Pada bab berikut dijelaskan gambaran secara umum penelitian yang berisi demografi dan karakteristik responden, kemudian dijelaskan hasil penelitian yang telah diuji serta pembahasannya.

### 5. BAB V : PENUTUP

Bab V berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat di lapangan, keterbatasan penelitian serta saran bagi peneliti selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Dompet Digital (*E-wallet*)

Dompet elektronik (*electronic wallet*) merupakan sebuah alternatif praktis yang digunakan untuk bertransaksi menggunakan komputer, seperti *personal computer* (PC), laptop (Ramadya Sari, Anggraini, Sri Kencanawati, & Sularto, 2022). Adapun *e-wallet* berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran, adalah layanan elektronik sebagai penyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan kartu/dan/atau yang dapat juga menyimpan dana, dan untuk melakukan pembayaran.

Adapun dompet elektronik adalah program atau layanan *online* yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengelola informasi pembelian online termasuk informasi kartu kredit, di satu tempat terpusat. Ini juga menawarkan kepada konsumen cara yang nyaman dan cepat secara teknologi untuk membeli produk seperti login, kata sandi, dan alamat pengiriman dari orang atau toko manapun (Salah Uddin & Yesmin Akhi, 2014).

*E-wallet* atau dompet elektronik adalah sistem yang ditautkan ke akun pengguna yang dibayarkan kepada penjual berwujud pengurangan saldo secara otomatis. *E-wallet* juga memberikan kemudahan bagi pengguna dalam bertransaksi serta terjamin keamanannya. Pengguna bisa mengirim maupun menerima uang

cukup dengan memasukkan nomor telepon tujuan. Selain itu, transaksi melakukan scan kode QR atau *barcode* dari *smartphone* menjadi gaya baru bagi pengguna *e-wallet* (S. Rahma, 2022).

*E-Wallet* dilengkapi dengan berbagai fitur layanan yang membuat pengguna semakin mudah untuk bertransaksi, berbelanja maupun bersedekah. Pelanggan *e-wallet* tidak perlu cemas karena pelayanan *e-wallet* cukup aman, karena aplikasi ini memakai tiga *platform* pembayaran yaitu *QR Code*, *Near-Field Communication* (NFC), dan *One-Time Password* (OTP). Dan untuk menarik para calon pengguna, perusahaan didedikasikan untuk berkolaborasi dengan berbagai macam *merchant* (Latifah, 2022).

*E-wallet* atau yang biasa disebut dompet digital adalah opsi lain dari metode pembayaran berbasis *fintech* yang memanfaatkan media *online*. Dengan memakai aplikasi dan jaringan internet, dompet digital ini kemudian ditautkan ke akun pengguna dan pengguna membayar melalui aplikasi tersebut kemudian saldo akan berkurang otomatis. Transaksi yang terjadi lebih sederhana, aman dan efektif tanpa harus meninggalkan tempat (Savitri & Purwanti, 2022).

Dompet elektronik (*E-wallet*) dapat membawa manfaat dompet pada umumnya ke sebuah aplikasi atau program, dan menghilangkan kebutuhan orang untuk memiliki kartu yang berada di dompet mereka. *E-wallet* juga menawarkan berbagai menu keamanan yang biasanya tidak dimiliki oleh dompet pada umumnya. *E-wallet* memungkinkan pengguna melacak mengenai informasi penagihan dan pengiriman sehingga dalam melakukan transaksi dapat lebih aman dan efisien (Salah Uddin & Yesmin Akhi, 2014).

Dompot digital terdiri dari perangkat lunak dan komponen data. Perangkat lunak ini memberikan perlindungan dan enkripsi untuk informasi pribadi dan transaksi nyata. Pada umumnya, dompet digital disimpan di sisi nasabah dan mudah dijalankan secara mandiri dan sepenuhnya cocok dengan sebagian besar *web e-niaga*. Dompot digital sisi server, juga dikenal sebagai dompet tipis, adalah dompet yang dibuat dan dikelola oleh organisasi di servernya.

Dompot digital sisi server mendapatkan popularitas di kalangan pengecer besar karena keamanan, efisiensi, dan utilitas tambahan yang diberikannya kepada pengguna akhir, yang meningkatkan kenikmatan pembelian mereka secara keseluruhan. Komponen informasi pada dasarnya adalah database keterangan yang dimasukkan pengguna. Keterangan tersebut memuat alamat pengiriman, alamat penagihan, metode pembayaran (termasuk nomor kartu kredit, tanggal kadaluarsa (Salah Uddin & Yesmin Akhi, 2014). Menurut Uddin (2014) manfaat *e-wallet* adalah sebagai berikut :

- a. Kirim dan terima pembayaran.
- b. transfer tak terbatas.
- c. Pembayaran dan transfer berulang yang mudah.
- d. Belanja *Online* dan *offline*
- e. Kelola akun kami dari ponsel.
- f. Keamanan untuk nomor rekening bank dan kartu kredit.
- g. Notifikasi email atau SMS setelah transaksi
- h. Kami berada dalam kendali penuh.
- i. Tarik uang ke dompet elektronik kami dari rekening bank mana pun.

- j. Terima dana/transfer kabel langsung ke dompet elektronik.
- k. Tautkan rekening bank mana pun.
- l. Transfer uang dari *e-wallet* ke *e-wallet* tanpa membagikan nomor rekening pribadi.

### 2.1.2. Persepsi Risiko

Rosa (2003: 56) mendefinisikan risiko sebagai "situasi atau peristiwa di mana sesuatu yang bernilai kemanusiaan (termasuk manusia itu sendiri) dipertaruhkan dan hasilnya tidak pasti". Oleh karena itu, ketidakpastian terkait erat dengan risiko dan dalam banyak teori perilaku, ketidakpastian psikologis dianggap sebagai mediator penting dari respons manusia dalam situasi dengan hasil yang tidak diketahui. Persepsi risiko adalah penilaian subjektif dari kemungkinan terjadinya jenis kecelakaan tertentu dan seberapa besar kita peduli dengan konsekuensinya. Memahami risiko, termasuk menilai kemungkinan dan konsekuensi dari hasil yang merugikan. Dapat juga dikatakan bahwa pengaruh terkait aktivitas adalah bagian dari persepsi risiko (P. A. Pavlou, 2003).

Sifat lingkungan *online* yang jauh dan impersonal dan ketidakjelasan implisit dalam penggunaan infrastruktur terbuka global untuk transaksi telah menjadikan risiko sebagai elemen *e-commerce* yang tak terhindarkan. Ketika melakukan pembelian *online*, secara alami ada dua bentuk ketidakpastian, yaitu ketidakpastian perilaku dan ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian lingkungan muncul terutama karena sifat Internet yang tidak dapat diprediksi, yang berada di luar kendali toko *online* atau konsumen. Meskipun pengecer memiliki dampak yang signifikan terhadap keamanan media transaksi (misalnya, *enkripsi*, *otentikasi*,

*firewall*), pihak ketiga masih memungkinkan untuk mengkompromikan proses transaksi. Contoh ketidakpastian lingkungan termasuk pencurian informasi kartu kredit, pelanggaran data pribadi, dan pencurian data pribadi oleh peretas (P. A. Pavlou, 2003).

Persepsi risiko berkaitan transaksi *online* dapat mengurangi kesadaran akan control perilaku dan lingkungan, dan ketiadaan control ini berpotensi mempengaruhi niat bertransaksi secara negatif. Namun, konsumen lebih cenderung bertransaksi online jika kesadaran mereka akan risiko ketidakpastian perilaku dan lingkungan berkurang, sehingga memungkinkan mereka mengendalikan transaksi *online* mereka. Mencermati hal tersebutm penelitian ini mendefinisikan persepsi risiko sebagai keyakinan subjektif pengguna bahwa ada kemungkinan terjadinya risiko yang berujung pada kerugian saat menggunakan layanan aplikasi *e-wallet* (P.A. Pavlou, 2003).

Menurut P. A. Pavlou (2003) Mengungkapkan bahwa risiko yang dirasakan adalah persepsi ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan dari penggunaan produk atau layanan. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi risiko dalam penelitian ini antara lain:

1. Adanya risiko tertentu

Mengetahui informasi terkait risiko atau kerugian yang akan ditimbulkan saat menggunakan produk atau layanan tersebut.

2. Mengalami kerugian

Kesalahan yang mungkin terjadi selama penggunaan produk atau layanan. dapat menyebabkan kerugian bagi pengguna.

### 3. Pemikiran bahwa berisiko

Berpikir tentang kemungkinan pertimbangan potensi efek samping dari produk atau layanan.

Secara umum risiko yang dirasakan adalah keyakinan konsumen terhadap ketidakpastian dan hasil yang merugikan saat bertransaksi menggunakan layanan. Indikator persepsi risiko yang digunakan dalam penelitian ini diungkapkan oleh P. A. Pavlou (2003) yaitu berupa adanya risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa berisiko.

#### **2.1.3. Kepercayaan**

Kim et al. (2008) berasumsi bahwa kepercayaan konsumen terhadap sistem pembayaran elektronik ditangani dalam suatu transaksi elektronik seperti harapan konsumen. Paham kepercayaan dipahami sebagai keahlian penyedia uang elektronik untuk memastikan keselamatan dan keamanan data setiap data pengguna uang elektronik, yang tidak dirilis untuk membiasakan masyarakat dengan uang elektronik (Fawzi & Sulistyowati, 2022).

Menurut Sugara & Dewantara (2017) Kepercayaan konsumen tercermin dalam semua kegiatan atau kegiatan ketika mereka percaya bahwa solusinya adalah yang terbaik. Kepercayaan pada dasarnya hanya dibutuhkan dalam situasi yang tidak pasti, karena secara efektif berarti menanggung risiko dan menjadi rentan terhadap pihak yang dipercaya (P. A. Pavlou, 2003).

Hartono (2007) Ini menyatakan bahwa variabel kepercayaan berasal dari struktur kontrol perilaku kognitif dari *Theory of Planned Behavior* (TPB). Perasaan takut dan ragu seseorang berkurang karena mempercayai sesuatu. Ajzen (1991)

menjabarkan teori TPB dengan menambahkan variabel yang tidak ada di TRA, yaitu variabel yang mengontrol persepsi perilaku (*perceived behavioral control*).

Menurut TPB, tindakan individu pada perilaku tertentu ditentukan oleh preferensi individu tersebut untuk melakukan perilaku. TPB menunjukkan bahwa tindakan manusia dimotivasi oleh tiga jenis keyakinan yaitu keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*), keyakinan normatif (*normative beliefs*), keyakinan kontrol (*control beliefs*) (Sulistiyarini, 2012).

Kepercayaan adalah persepsi individu terhadap suatu tindakan pihak lain Ketika pihak lain itu membuat keputusan tentang orang tersebut. Ini juga dapat dipahami sebagai perilaku yang mengacu pada keyakinan seseorang tentang karakteristik individu lain.

Kepercayaan bukanlah suatu pengambilan risiko tetapi persepsi atau keinginan untuk mengambil risiko (Mayer, Davis, & Schoorman, 1995). faktor yang membentuk kepercayaan seseorang dapat dibentuk melalui tiga dimensi menurut Mayer et al. (1995), yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan yang mengacu pada sekelompok keterampilan, kompetensi, dan karakteristik perusahaan dalam melayani, dan menjamin transaksi aman tanpa campur tangan pihak lain.

2. Kebaikan hati (*Benevolence*)

Kebaikan hati adalah sejauh mana perusahaan memberi kepuasan bersama dan kebaikan menunjukkan bahwa hasil kepuasan pelanggan tertinggi dapat mencapai yang terbaik.

### 3. Integritas (*Integrity*)

Integritas diartikan sebagai perilaku atau kebiasaan penjual saat berbisnis.

Hal ini dibuktikan dari adanya informasi yang diberikan kepada konsumen apakah itu memang benar.

Seperti yang dijelaskan di atas Kepercayaan adalah keteguhan hati bahwa pihak yang dipercaya akan melakukan semua kewajibannya sesuai harapan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator menurut Mayer et al. (1995) yaitu kemampuan, kebaikan hati, dan integritas.

#### **2.1.4. Keputusan Penggunaan**

##### **1. Pengertian Keputusan**

Menurut Schiffman, Kanuk, & Wisenblit (2010) Keputusan merupakan proses mempertimbangkan bebrarap alternatif konsumen yang ingin memilih harus ada opsi lain. Keputusan adalah akhir dari proses berpikir mengenai suatu masalah atau suatu masalah untuk menjawab pertanyaan tentang apa yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah itu dengan memilih suatu alternatif (Maski, 2010).

Keputusan pembelian adalah proses memilih susunan atau tindakan di mana di antara dua (atau lebih) alternatif yang tersedia untuk sampai pada solusi untuk masalah tertentu (Lubis, 2015). Konsumen selalu mengambil berbagai keputusan tentang aktivitas hidupnya. Konsumen membuat keputusan sepanjang waktu atau setiap saat tanpa sadar mereka sedang membuat keputusan (Genady, 2018).



Selama fase keputusan pengguna ini, para konsumen akan membuat preferensi untuk merek-merek dalam rangkaian pilihan mereka. Konsumen juga berniat memakai merek yang paling digemari. Setelah mengambil tindakan untuk mengakhiri proses pemikiran yang disukai, konsumen dapat membuat keputusan untuk tidak menilai secara formal setiap merek (Putri & Sudiksa, 2018).

## **2. Proses Pengambilan Keputusan**

Menurut Kotler & Keller (2012) Langkah dalam mengambil keputusan ada lima, yaitu sebagai berikut:

### **a. Pengenalan Masalah**

Proses identifikasi dimulai ketika pembeli menyadari adanya masalah atau kebutuhan. Pemasar perlu mengumpulkan informasi dari kelompok konsumen untuk mengidentifikasi kondisi mendorong kebutuhan khusus.

### **b. Pencarian Informasi**

Konsumen mengetahui kebutuhan dan terdorong untuk mencari informasi. Dengan pengumpulan informasi, konsumen akan memilih merk-merk yang dicari sebagai pilihannya.

### **c. Evaluasi Alternatif**

Dalam memahami proses evaluasi konsumen dapat dilakukan dengan cara, pertama, konsumen berusaha mencukupi kebutuhannya. Kedua, memilih beberapa manfaat dari produk yang dipilih. Ketiga, konsumen memandang setiap produk sebagai sekumpulan atribut dengan kemampuan berbeda untuk memuaskan kebutuhan tersebut.

d. Keputusan Penggunaan

Konsumen juga mungkin memiliki keinginan untuk memakai merek pilihan mereka. Pada kasus-kasus tertentu, konsumen mungkin memutuskan tidak menguji setiap merek secara resmi. Dalam kasus lain, faktor perantara dapat mempengaruhi keputusan akhir.

e. Perilaku Pasca Penggunaan

Setelah digunakan, Konsumen mungkin merasa tidak nyaman karena melihat beberapa fitur yang tidak menyenangkan sesuai keinginan, mengenai *brand* lain dan akan mencari penjelasan untuk membantu mendorong keputusannya. Komunikasi pemasaran harus meyakinkan dan memberikan nilai yang sesuai pada pilihan konsumen serta membantu mereka agar merasa nyaman dengan merek tersebut.

Perusahaan harus berusaha untuk menyampaikan produknya kepada konsumen. Atau setidaknya mencoba mengubah perilaku mereka. Perilaku konsumen berkembang dari ketertarikan pada produk perusahaan, keinginan untuk membuat keputusan pembelian/penggunaan, dan akhirnya kepuasan (Razati, 2008).

Berdasarkan penjelasan diatas Indikator keputusan penggunaan pada penelitian menggunakan indikator yang disampaikan menurut Kotler & Keller (2012) yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan penggunaan, perilaku pasca penggunaan.

## 2.2. Penelitian Yang Relevan

Tabel 2. 1

### Penelitian Yang Relevan

No.	Judul>Nama Peneliti/Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Nama peneliti : Satria Mirsya, Affandi Nasution, dan Muhammad Rheza, Febriansyah Tahun : 2022 (Mirsya et al., 2022).	Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian gabungan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU sebanyak 3747 orang, pada penelitian ini untuk menentukan sampel menggunakan teknik slovin dengan jumlah 100 responden.	Hasil eksperimen secara fragmentaris memperlihatkan bahwa persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan didapatkan berpengaruh signifikan, harga tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan <i>financial technology</i> DANA sedangkan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan <i>financial technology</i> DANA didapatkan pengaruh yang signifikan.
2	Nama peneliti : Mochamad Fawzi dan Endah Sulistyowati Tahun : 2022 (Fawzi & Sulistyowati, 2022).	Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>Accidental Sampling</i> dan sebanyak 71 minat <i>e-wallet</i> telah sampel yang memenuhi kriteria.	Hasil penelitian menunjukkan Pengaruh kemudahan penggunaan, Efisien minat <i>e-wallet</i> diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat <i>E-wallet</i> . Dan pengaruh Risiko, Kepercayaan minat <i>e-wallet</i> diketahui berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat <i>E-wallet</i> .

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 2.1

3	Nama peneliti : Salsabila Rahma Tahun : 2022 (S. Rahma, 2022).	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan aplikasi IMB SPSS 22. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 responden dengan menggunakan kuesioner <i>online</i> .	Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan ( <i>perceived ease of use</i> ), persepsi manfaat risiko ( <i>perceived risk</i> ), persepsi kepercayaan ( <i>trust</i> ) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Yogyakarta dalam menggunakan <i>e-wallet</i> (ShopeePay). Persepsi manfaat ( <i>perceived ease of use</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Yogyakarta dalam menggunakan ShopeePay.
4	Nama peneliti : Ariana Savitri dan Indah Purwanti Tahun : 2022 (Savitri & Purwanti, 2022).	Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengambilan sampel menggunakan teknik non <i>probability sampling</i> dengan metode <i>purposive sampling</i> . Alat analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan persepsi akan kepercayaan, manfaat diketahui berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa menggunakan <i>e-wallet</i> dalam bertransaksi, dan persepsi risiko diketahui bernilai negatif atau tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan <i>e-wallet</i> dalam bertransaksi.

Tabel berlanjut...

Lanjutan tabel 2.1

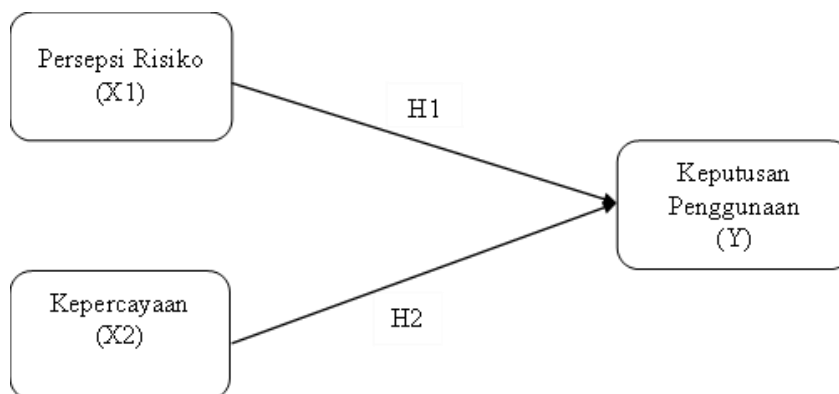
5	Nama peneliti : Isnaeni Agustin Widhiaswara dan Harry Soesanto Tahun : 2020 (Widhiaswara & Soesanto, 2020).	Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Sampling digunakan 100 responden dengan pengambilan data menggunakan kuesioner dari skala 1 hingga 7. Menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) program AMOS ( <i>Moment Structure Analysis</i> ).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko berpengaruh terhadap kepercayaan. Sedangkan hasil dari persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, kepercayaan diketahui memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian.
---	---	--	--

### 2.3. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan sebuah model penelitian yang disusun untuk menggambarkan konsep dari penelitian yang dilakukan. Untuk kerangka penelitian pada penelitian ini menggambarkan pengaruh dari variabel independen persepsi risiko dan kepercayaan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan penggunaan *e-wallet*.

Untuk mendekati masalah yang akan dianalisis pada permasalahan penelitian, maka perlu dibuat kerangka penelitian sebagai dasar pemikiran penelitian ini, yaitu:

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif, yang tujuannya untuk melihat bagaimana pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015). Dalam penggunaan *e-wallet* di era digital sekarang pasti sangat diperlukan dan memiliki peminat yang banyak, dengan melihat persepsi risiko dan kepercayaan yang diterapkan diharapkan dapat mempengaruhi masyarakat dalam penggunaan *e-wallet* terutama di Kota Surakarta.

## 2.4. Pengembangan Hipotesa

### 2.4.1. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan

Menurut Schiffman et al. (2010) persepsi risiko merupakan konsumen yang dihadapi oleh ketidakpastian dengan tidak dapat memperkirakan konsekuensi dimasa yang akan datang mengenai keputusan pembelian suatu produk. Risiko telah didefinisikan dalam beberapa cara, tetapi sering dilihat sebagai kemungkinan bahwa seorang individu akan mengalami efek bahaya (Short Jr, 1984).

Di mana pun dibahas, tampaknya menjadi konsensus tentang esensi risiko yang terdiri dari kemungkinan peristiwa yang merugikan dan besarnya konsekuensinya (Rayner & Cantor, 1987). Risiko yang dirasakan adalah penilaian

subjektif dari kemungkinan jenis kecelakaan tertentu dan tingkat kepedulian tentang konsekuensinya. Memahami risiko, termasuk menilai kemungkinan dan konsekuensi dari hasil negatif (Sjöberg, Moen, & Rundmo, 2004).

Persepsi risiko memiliki peran penting sebagai alat untuk menurunkan minat konsumen dalam menjalankan transaksi elektronik. Akibatnya, risiko yang dirasakan dapat berdampak negatif pada preferensi konsumen untuk penggunaan produk teknologi informasi (Rodiah & Melati, 2020).

Menurut P. A. Pavlou (2003) risiko yang dirasakan adalah persepsi atas ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan saat menggunakan suatu produk atau layanan. Menurut penelitian Kim et al. (2008) persepsi risiko ini secara negative mempengaruhi niat untuk menggunakan e-commerce dan berdampak kuat pada niat beli seseorang, yang mengarah pada keputusan pembelian konsumen.

Penelitian Novitasari & Baridwan (2014) menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara risiko yang dirasakan dan niat untuk melakukan transaksi *online*. Penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa tidak ada bukti yang mendukung argumen bahwa semakin tinggi persepsi resiko, semakin rendah niat untuk bertransaksi dalam sistem digital *payment* (Jayantari & Seminari, 2018).

H3 : Persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan penggunaan dalam menggunakan *e-wallet* di Kota Surakarta.

#### **2.4.2. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan**

Kepercayaan adalah rasa yakin bahwa penyedia *e-wallet* akan melaksanakan kewajibannya kepada setiap pengguna sesuai dengan harapan pengguna (Kurniawan & Nirawati, 2022). Kepercayaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menggunakan layanan *e-wallet*.

Pada dasarnya kepercayaan muncul jika aplikasi ini memberikan layanan yang patut kepada penggunanya. Ketika seseorang merasa percaya diri maka akan timbul minat dan akan terdorong untuk menggunakannya (S. Rahma, 2022).

Kim et al. (2008) menegaskan bahwa kepercayaan transaksi elektronik sesuai harapan konsumen. Kepercayaan merupakan faktor higienis, sehingga kurangnya kepercayaan dipandang sebagai halangan dalam pemakaian *e-wallet* (Seetharaman, Nanda Kumar, Palaniappan, & Weber, 2017).

Berikutnya kepercayaan seseorang yang memiliki kecenderungan untuk membuat pilihan terhadap suatu produk karena didasari dari kebutuhan dan keinginan. P. Pavlou & Pavlou (2001) menyampaikan bahwa kepercayaan dalam transaksi elektronik berarti probabilitas subjektif dimana pengguna percaya jika transaksi online (penyedia web) dapat menjaga keserasian sesuai dengan keinginan pengguna.

Semakin tinggi kepercayaan diri pengguna dalam menggunakan teknologi, maka semakin besar kemungkinan menggunakan teknologi secara terus menerus dalam kegiatan sehari-hari, maka dari itu kepercayaan diri berpengaruh besar terhadap keinginan untuk menggunakan teknologi. Stud lain juga mengungkapkan



bahwa ada berbagai teknologi yang penggunaannya didukung oleh kepercayaan, contohnya *mobile payment* (Syahnia, 2019).

H2 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan dalam menggunakan *e-wallet* di Kota Surakarta.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dari permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang objeknya mengenai peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan langsung di lokasi dengan menyebarkan kuesioner. Penelitian ini menguji pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* pada pengguna *e-wallet* di Kota Surakarta.

Sugiyono (2019) Metode penelitian didefinisikan sebagai metode ilmiah untuk mengumpulkan informasi dengan tujuan dan aplikasi tertentu. Metode penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk numerik dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data numerik diproses dan dianalisis guna memperoleh informasi di balik angka tersebut (Martono, 2010).

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah masyarakat daerah Surakarta yang menggunakan uang elektronik (*e-wallet*) dalam kesehariannya. Dimana di Kota ini sudah mulai modern dan terlihat banyak sekali penggunaannya di kawasan Surakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Mei 2023..

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan yang terdiri dari objek dan subjek dengan fitur dan karakteristik tertentu yang ditentukan dan dianalisis lebih lanjut oleh peneliti, dan dari situ kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Sedangkan menurut Wijaya (2013) populasi adalah Bagian dari koleksi (orang, acara, produk) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan hasil. Populasi dapat disebut sebagai topik penelitian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat Kota Surakarta yang pernah menggunakan *e\_wallet* atau sedang menggunakan *e-wallet*.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019) adalah bagian dari ukuran populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Masyarakat di Kota Surakarta yang pernah atau sedang menggunakan *e-wallet* menjadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus Cochran digunakan untuk menghitung jumlah sampel di penelitian ini, karena ukuran populasi tidak diketahui secara pasti (Sugiyono, 2019). Berikut rumus Cochran:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,01)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100 \text{ responden}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Harga dalam kurva normal untuk simpangan 5%,  
dengan nilai 1,96

p = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 10%

Dari perhitungan di atas, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 96 responden dibulatkan menjadi 100 dari masyarakat yang pernah atau sedang menggunakan *e-wallet* di Kota Surakarta.

#### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling*, metode pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang maupun kesempatan yang sama bagi setiap data yang dipilih dijadikan sebagai sampel. Lebih khusus lagi, teknik pengambilan sampel pada populasi ini menggunakan teknik *sampling incidental*. Teknik *sampling incidental* yaitu menentukan sampel dengan cara acak, yaitu setiap orang yang bertemu peneliti secara kebetulan dapat dimasukkan dalam sampel jika pertemuan kebetulan tersebut dianggap sebagai sumber informasi yang cocok (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, respondennya pengguna *e-wallet* dari Kota Surakarta yang meliputi lima Kecamatan antara lain Laweyan, Serengan, Pasar Kliwon, Jebres, dan Banjarsari. Adapun jumlah penduduk di Kota Surakarta di setiap Kecamatan pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1

Jumlah penduduk Di Kota Surakarta Menurut  
Kecamatan tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Kecamatan Laweyan	88.578
2	Kecamatan Serengan	47.853
3	Kecamatan Pasar Kliwon	78.565
4	Kecamatan Jebres	138.859
5	Kecamatan Banjarsari	168.873
Total	Kota Surakarta	522.728

Sumber : Surakartakota.bps.go.id, 2021

Adapun jumlah pembagian sampel untuk masing-masing di Kecamatan yang tersebar di Kota Surakarta di gunakan rumus Sugiyono (2019) berikut ini:

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari dari setiap daerah

X = Jumlah populasi setiap daerah (Kecamatan)

N = Jumlah populasi di Kota Surakarta

$N_1$  = Sampel

Berdasarkan rumus diatas didapatkan sampel untuk masing-masing Kecamatan di Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

a. Kecamatan Laweyan

$$n = \frac{88.578}{522.728} \times 100 = 16,9 \text{ (dibulatkan menjadi 17)}$$

b. Kecamatan Serengan

$$n = \frac{47.853}{522.728} \times 100 = 9,1 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

## c. Kecamatan Pasar Kliwon

$$n = \frac{78.565}{522.728} \times 100 = 15,02 \text{ (dibulatkan menjadi 15)}$$

## d. Kecamatan Jebres

$$n = \frac{138.859}{522.728} \times 100 = 26,56 \text{ (dibulatkan menjadi 27)}$$

## e. Kecamatan Banjarsari

$$n = \frac{168.873}{522.728} \times 100 = 32,3 \text{ (dibulatkan menjadi 32)}$$

Setelah dilakukan perhitungan untuk pengambilan sampel di setiap kecamatan dari populasi penduduk Kota Surakarta (522.728 jiwa) dengan sampel yang diperlukan 100 responden maka diperoleh bahwa Kecamatan Laweyan sebanyak 17 responden, Kecamatan Serengan sebanyak 9 responden, Kecamatan Pasar Kliwon sebanyak 15 responden, Kecamatan Jebres sebanyak 27 responden, Kecamatan Banjarsari sebanyak 32 responden. Maka total hasil responden setiap daerah di Kota Surakarta terpenuhi untuk 100 sampel diperlukan dalam penelitian.

### 3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari untuk mengumpulkan informasi dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 jenis variabel, yaitu :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent disebut variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan menggunakan *e-wallet*.

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel yang menjadi sebab terjadinya atau berpengaruhnya variabel dependen disebut variabel independen. Variable independent pada penelitian ini adalah persepsi risiko dan kepercayaan.

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Persepsi Risiko (X1)	Menurut P. A. Pavlou (2003) persepsi risiko adalah persepsi-persepsi mengenai ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diinginkan pada penggunaan produk atau layanan.	Adanya risiko tertentu. Mengalami kerugian. Pemikiran bahwa beresiko (P. A. Pavlou, 2003).	Likert
Kepercayaan (X2)	Mayer et al. (1995) kepercayaan adalah kesadaran individu terhadap suatu tindakan yang dilakukan oleh orang atau pihak lain dimana pihak lain tersebut memberikan keputusan terhadap orang tersebut	Kemampuan ( <i>Ability</i> ). Kebaikan hati ( <i>Benevolence</i> ). Integritas ( <i>Integrity</i> ) (Mayer et al., 1995).	Likert
Keputusan Penggunaan (Y)	Menurut Schiffman et al. (2010) keputusan adalah tindakan yang diambil setelah mempertimbangkan dua atau lebih opsi yang tersedia. ketika Seorang konsumen harus membuat pilihan maka dia perlu memiliki beberapa alternatif untuk dipilih.	Pengenalan masalah Pencarian Informasi Evaluasi Alternatif Keputusan Penggunaan, perilaku Pasca Penggunaan ((Kotler & Keller, 2012).	Likert

### **3.7. Analisis Data**

Dalam studi kuantitatif, ekstraksi data adalah aktivitas yang dilakukan setelah mengumpulkan seluruh informasi dari partisipan atau sumber data lainnya. Fungsi analisis data untuk penyusunan kelompok data penelitian menurut variabel dan jenis responden, pada setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan dan menjawab masalah, serta melaksanakan pengujian hipotesa dari penelitian yang dibuat (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data kuantitatif deskriptif, dimana itu dimana data yang dipakai bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* di masyarakat Surakarta. Metode penelitian ini diambil untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

#### **3.7.1. Skala Likert**

Menurut Sugiyono (2019), Skala likert adalah konvensi yang digunakan untuk menentukan panjang dan lebar suatu bentang pada alat ukur. Sehingga pada saat menggunakan alat ukur untuk mengukur Alat ukur tersebut akan menerima data berupa angka. Skala interval adalah skala yang dipakai pada penelitian ini. Skala interval merupakan skala yang dipakai saat mengukur respons terhadap item atau atribut yang berbeda menggunakan skala 5 poin, 7 poin, atau 10 poin dan rata-rata semua item atribut (Supranto, 2003).



Skala interval mempunyai ciri-ciri tidak adanya nol dan puncak yang sebenarnya. Titik nol dan nilai maksimum pada skala area (Sumanto, 2014). Dalam penelitian ini dipilih skala 1-5, karena lebih mudah bagi responden untuk menyatakan persetujuan yang kuat dengan interval penilaian 1 sebagai item terendah dan 5 sebagai item tertinggi.

Menurut Ghazali (2016) skala interval telah sesuai untuk dapat digunakan pada semua uji statistik yang dilakukan kecuali yang berdasarkan pada rasio seperti koefisien variasi. Skala penilaian sebagai berikut:

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| a. Sangat Setuju (SS)        | = 5 |
| b. Setuju (S)                | = 4 |
| c. Netral (N)                | = 3 |
| d. Tidak Setuju (TS)         | = 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

### 3.7.2. Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti”. Pengukuran penelitian dapat dikatakan valid jika dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diinginkan. Uji ini diperuntukan mengukur suatu data yang didapat setelah penelitian apakah data valid dengan alat ukur yang dipakai (kuesioner).

Uji validitas digunakan untuk mengukur validitas atau reliabilitas kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika menentukan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016).

Penghitungan validitas menggunakan salah satu metode yakni melakukan korelasi antara skor setiap pertanyaan dengan skor keseluruhan konstruk atau variabel. Uji signifikansi dapat dengan perbandingan nilai rhitung dengan rtabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dimana  $n$  merupakan jumlah sampel. Jika rhitung lebih besar dari rtabel dan nilai positif maka dinyatakan valid (Ghozali, 2016).

## 2. Uji Reabilitas Data

Kuesioner bisa dianggap reliabel atau dipercaya jika respon seseorang atas pernyataan konsisten dari yang dijawab oleh responden. Ada dua metode untuk mengukur Reliabilitas yaitu :

- 1) Pengukuran ulang (*Repeated Measure*). Dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian diperiksa apakah jawabannya masih konsisten atau tidak.
- 2) Pengukuran tunggal (*One Shot*). Dapat dilakukan dengan SPSS yang menyediakan fitur pengukuran reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Variabel yang digunakan dianggap reliabel apabila hasil dari nilai *Cronbach Alpha*  $>0.70$  (Ghozali, 2016).

### 3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Saat melakukan analisis regresi, penting untuk menguji asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini diperlukan agar data sampel yang dianalisis dapat secara tepat merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Lebih rincinya, pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variable independent pada model regresi dalam penelitian ini (independen). Menurut Ghozali (2016) model regresi yang baik di dalam pengujiannya tidak ditemukannya korelasi antar variabel bebas atau independen. Gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan mengetahui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil uji yang dilakukan.

Nilai VIF digunakan uji multikolinearitas dalam penelitian yaitu nilai Tolerance Value  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya (Ghozali, 2016).

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Umar (2005) uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa ada ketidakseragaman varian residual antara observasi yang satu dengan lainnya dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser yang mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen, dengan rumus:

$$U_t = \alpha + \beta X_t + V_t$$

Dalam suatu model regresi terjadi heteroskedastisitas jika signifikansinya  $< 0,05$ , dan apabila signifikansinya  $> 0,05$  penelitian terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau penelitian dapat dilanjutkan.

### 3. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas ini diperlukan dalam pengujian untuk mengetahui apakah pada model regresi dan residual telah berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*. Untuk menguji nilai residual dari persamaan regresi dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* uji normalitas dilakukan dengan membuat hipotesis:

- a. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 ( $> 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, yaitu variabel residual berdistribusi normal.
- b. Jika probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $< 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, yaitu variabel residual tidak distribusi normal (Sugiyono, 2019).

#### 3.7.4. Uji Ketetapan Model

##### 1. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Pada intinya Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menilai seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai koefisien determinan memiliki nilai diantara 0 hingga 1.

##### 2. Uji F

Menurut Ghozali (2016) Uji F digunakan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Kreteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas signifikan  $\geq 0,05$  maka  $H_1$  ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_1$  diterima.

### 3. Uji T

Uji T dimanfaatkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Adapun cara untuk uji T sebagai berikut :

- a. Apabila  $df = 20$  atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_i=0$  dapat ditolak apabila nilai  $t >$  dari 2 (dari nilai absolut).
- b. Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka akan diterima hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Namun, apabila nilai statistik  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, ( $H_a$ ) ditolak..

#### 3.7.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan salah satu teknik multivariate yang umumnya digunakan untuk penelitian bidang bisnis. Dalam menggunakan regresi berganda variabel bebas yang digunakan harus lebih dari satu variabel untuk dapat menjelaskan varians pada variabel terikat sehingga penelitian yang dilakukan dapat dilakukan dengan model regresi ini (Sekaran & Bougie, 2017).

Model regresi ini dipakai untuk mengidentifikasi dampak persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta. Berikut persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Penggunaan

a = Konstanta

X1 = Persepsi Risiko

X2 = Kepercayaan

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

e = Error

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah masyarakat Kota Surakarta. Jumlah sampel diambil dari populasi penelitian dalam penelitian ini yaitu masyarakat di lima Kecamatan yang ada di Kota Surakarta. Untuk jumlah responden penelitian ini sebanyak 100 sampel responden yang didapatkan dengan menggunakan rumus Cochran dengan *error* level 10% dilanjutkan dengan pengambilan sampel metode *sampling incidental* dimana sampel ditentukan acak, yaitu siapa saja responden bertemu secara kebetulan dapat dimasukkan dalam sampel jika pertemuan tersebut dianggap cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019).

##### 4.1.1. Deskripsi Karakteristik Responden

###### 1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Profil responden yang digunakan dalam penelitian berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel sebagai berikut: :

Tabel 4. 1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	28	28%
Perempuan	72	72%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diketahui untuk responden masyarakat pengguna *e-wallet* di Kota Surakarta adalah sebanyak 28 orang laki-laki dan 72 perempuan berdasarkan jenis kelaminnya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden penelitian ini adalah perempuan.

## 2. Profil Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden pada penelitian ini berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2

Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
15 – 20 tahun	17	17%
21 – 30 tahun	73	73%
31 – 40 tahun	7	7%
>40 tahun	3	3%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil yang diperoleh bahwa terdapat ada 17 responden berusia 15-20 tahun, 73 responden usia 21-30 tahun , 7 responden usia 31-40 tahun dan 3 responden dengan usia diatas 40 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 21-30 tahun.

## 3. Profil Responden Berdasarkan Letak Domisili

Karakteristik responden dapat diklarifikasikan menurut tempat tinggalnya, Berikut data penelitian yang didapatkan:



Tabel 4. 3

## Data Responden Berdasarkan Domisili

Kecamatan	Frekuensi	Presentase (%)
Laweyan	17	17%
Serengan	9	9%
Pasar Kliwon	15	15%
Jebres	27	27%
Banjarsari	32	32%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui untuk esponden masyarakat pengguna *e-wallet* di Kota Surakarta berdasarkan letak domisili menunjukkan bahwa 17 responden di Kecamatan Laweyan, 9 responden di Kecamatan Serengan, 15 responden di Kecamatan Pasar Kliwon, 27 responden di Kecamatan Jebres, dan 32 responden di Kecamatan Banjarsari. Hasil diperoleh bahwa responden paling banyak dari mereka yang tinggal di Kecamatan Banjarsari.

#### 4. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pada penelitian ini disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 4

## Data Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
Mahasiswa/Pelajar	61	61%
Karyawan Swasta	21	21%
Karyawan BUMN	1	1%
Wiraswasta	5	5%
Ibu Rumah Tangga	1	1%
PNS	10	10%
Guru	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui responden berdasarkan pekerjaan adalah mahasiswa/pelajar sebanyak 61 responden, karyawan swasta sebanyak 21 responden, karyawan BUMN sebanyak 1 responden, wiraswasta sebanyak 5 responden, ibu rumah tangga sebanyak 1 responden, PNS sebanyak 10 responden, dan guru sebanyak 1 orang. Sehingga dalam pekerjaan responden paling banyak yang digunakan adalah mahasiswa/pelajar sebanyak 61 orang atau 61% dari 100 responden penelitian.

### 5. Profil Responden Berdasarkan Pernah Menggunakan *E-wallet*

Didapatkan data pernah menggunakan *e-wallet*. Berikut merupakan jumlah responden yang pernah menggunakan *e-wallet* sebagai berikut:

Tabel 4. 5

#### Pernah Menggunakan *E-wallet*

Pernah Menggunakan <i>E-wallet</i>	Frekuensi	Presentase
Ya	100	100%
Tidak	0	0%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui untuk responden berdasarkan pernah menggunakan *e-wallet* dengan menjawab “Ya” adalah sebanyak 100 responden, dan menjawab “Tidak” sebanyak 0 responden. Sehingga seluruh responden adalah yang pernah menggunakan *e-wallet* sebanyak 100 orang atau 100% dari 100 responden penelitian.

## 6. Profil Responden Berdasarkan Jenis Produk *E-wallet* Yang Dimiliki

Diperoleh data penggunaan aplikasi *e-wallet* yang dimiliki. Disajikan jumlah aplikasi *e-wallet* yang dimiliki responden sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Data Responden Berdasarkan Jenis Produk *E-wallet* yang Dimiliki

Produk <i>E-wallet</i>	Frekuensi	Presentase
DANA	57	26%
ShopeePay	68	31%
OVO	38	17,5%
Gopay	40	18,5%
Link Aja	15	7%
Total	218	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6, diperoleh data jenis produk *e-wallet* yang dimiliki responden masyarakat di Kota Surakarta bermacam-macam. Dapat diketahui bahwa 57 responden menggunakan *e-wallet* DANA, 68 responden menggunakan *e-wallet* ShopeePay, 38 responden menggunakan *e-wallet* OVO, 40 responden menggunakan *e-wallet* Gopay, 15 responden menggunakan *e-wallet* Link Aja. Sehingga produk *e-wallet* yang paling banyak dimiliki menggunakan *e-wallet* ShopeePay.

### 4.1.2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian dapat supaya memberikan informasi yang benar untuk lamnhkah awal dalam pengujian bisa dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016).

Menurut Ghozali (2016) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk mencari  $t$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(n-2) = 100-2 = 98$ , dengan nilai  $df = 98$  dan nilai  $\alpha = 0,05$  atau 5% didapat angka  $r_{tabel}$  0,1654.

Tabel 4. 7

## Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Persepsi Risiko	Persepsi Risiko 1	0,753	0,1654	Valid
	Persepsi Risiko 2	0,848	0,1654	Valid
	Persepsi Risiko 3	0,774	0,1654	Valid
Kepercayaan	Kepercayaan 1	0,763	0,1654	Valid
	Kepercayaan 2	0,828	0,1654	Valid
	Kepercayaan 3	0,773	0,1654	Valid
	Kepercayaan 4	0,825	0,1654	Valid
	Kepercayaan 5	0,807	0,1654	Valid
	Kepercayaan 6	0,772	0,1654	Valid
Keputusan Penggunaan	Keputusan Penggunaan 1	0,778	0,1654	Valid
	Keputusan Penggunaan 2	0,764	0,1654	Valid
	Keputusan Penggunaan 3	0,683	0,1654	Valid
	Keputusan Penggunaan 4	0,691	0,1654	Valid
	Keputusan Penggunaan 5	0,740	0,1654	Valid

Sumber: Data primer (Diolah melalui SPSS 26) (2023)

Dari tabel uji validitas di atas, koefisien korelasi seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,1654. Artinya, seluruh indikator dan pertanyaan untuk setiap variabel dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai pengumpul data dan dapat dianalisis lebih lanjut.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur sehingga bisa dipergunakan lagi pada penelitian yang sama. Suatu variabel disebut reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0,70 (Nunnally dalam Ghozali, 2016).). berikut disajikan tabel hasil pengujian reliabilitas :

Tabel 4. 8

Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Standar Min.	Keterangan
Persepsi Risiko (X1)	0,704	0,70	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,883	0,70	Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0,782	0,70	Reliabel

Sumber: Data primer (Diolah melalui SPSS 26) (2023)

Dari hasil uji reliabilitas konstruk variabel yang digunakan pada penelitian ini nilai *Cronbach Alpha* untuk semua variabel penelitian > 0,70, sehingga kesimpulannya, indikator atau pertanyaan kuesioner untuk variabel persepsi risiko, kepercayaan, dan keputusan penggunaan dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

### 4.1.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam asumsi klasik harus dilakukan beberapa pengujian yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, dan uji linearitas.

#### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen dengan variabel bebas atau dependen (Ghozali, 2016). Hasil pengujian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 9  
Hasil Uji multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8,105	1,322		6,130	,000		
	Persepsi Risiko	,144	,087	,133	1,655	,101	,762	1,312
	Kepercayaan	,494	,061	,648	8,052	,000	,762	1,312

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data primer (Diolah melalui SPSS 26) (2023)

Dari Tabel 4.9 di atas diperoleh nilai *tolerance* dari variabel yang dimasukkan dalam model lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser. Dimana untuk nilai signifikansi lebih dari nilai alpha 0,05 artinya terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Namun jika nilai signifikansi dibawah 0,05 menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas (Gujarati dalam Ghazali, 2016). Berikut disajikan tabel hasil pengujian heterokedasitas :

Tabel 4. 10  
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,899	,764		5,105	,000		
	Persepsi Risiko	-,094	,050	-,205	-1,878	,063	,762	1,312
	Kepercayaan	-,063	,035	-,195	-1,786	,077	,762	1,312

a. Dependent Variable: Abs2

Sumber: Data primer (Diolah melalui SPSS 26) (2023)

Hasil diperoleh dari pengujian di atas yaitu nilai signifikan variabel persepsi risiko dan kepercayaan pada sebesar 0,063 dan 0,077. Dan untuk nilai Sig. dari seluruh variabel  $> 0,05$  sehingga kesimpulan diperoleh pada penelitian tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Penelitian yang dilakukan untuk menentukan normalitas pada data yaitu dengan menggunakan *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Disajikan tabel hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4. 11

Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,68331696
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,045
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer (Diolah melalui SPSS 26) (2023)

Pada hasil uji dari tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* yang dihasilkan yaitu 0,200 ( $> 0,05$ ). Dari sini diperoleh bahwa data yang diuji nilai signifikansi  $> 0,05$ . Sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak dipakai.

#### 4.1.4. Hasil Uji Ketetapan Model

##### 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen (Ghozali, 2016). Disajikan tabel koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4. 12

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 <sup>a</sup>	,522	,512	1,701
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Risiko				
b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan				

Sumber: Data primer (Diolah melalui SPSS 26) (2023)

Tabel 4.12 di atas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,722, artinya ada hubungan antara variabel dependen (keputusan penggunaan) dengan variabel independen (persepsi risiko dan kepercayaan) sebesar 0,722. Besarnya nilai *Adjusted R square* adalah sebesar 0,512. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh variabel independen (persepsi risiko dan kepercayaan) terhadap variabel dependen (keputusan penggunaan) adalah sebesar 51,2%.



Sedangkan sisanya 48,8% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## 2. Uji F

Uji F dilakukan dengan perbandingan nilai dari F hitung dengan F tabel, jika nilai F hitung  $>$  F tabel dan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima Sig.  $<$  0.05. Namun jika F hitung  $<$  F tabel maka dapat dikatakan model tidak signifikan. Hal tersebut terlihat pada nilai kolom signifikansi lebih besar dari alpha (Sig.  $>$   $\alpha$ ). hasil perhitungan uji F dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. 13

Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305,838	2	152,919	52,877	,000 <sup>b</sup>
	Residual	280,522	97	2,892		
	Total	586,360	99			
a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan						
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Risiko						

Sumber: Data primer (Diolah melalui SPSS 26) (2023)

Dari tabel diatas diperoleh nilai f hitung sebesar 52,877 sedangkan nilai Ftabel 3,09. Diperoleh untuk nilai f hitung lebih besar daripada ftabel sebesar  $52,877 > 3,09$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai sig. F  $<$  alpha (0,05) untukn nilai sig diatas adalah  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan signifikan. Untuk hasil yang diperoleh menunjukkan persepsi risiko (X1) dan kepercayaan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan penggunaan (Y).

### 3. Uji T

Uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 26 signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Uji T dapat diperoleh dengan hasil apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima atau signifikan). Lalu jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak) atau tidak signifikan. Disajikan tabel hasil uji T sebagai berikut :

Tabel 4. 14

#### Uji T

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	8,105	1,322		6,130	,000		
	Persepsi Risiko	,144	,087	,133	1,655	,101	,762	1,312
	Kepercayaan	,494	,061	,648	8,052	,000	,762	1,312

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data primer (Diolah melalui SPSS 26) (2023)

Tabel 4.14 di atas diperoleh Nilai Sig. variabel persepsi risiko ( $X_1$ ) sebesar 0,101. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, maka persepsi risiko ( $X$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan ( $Y$ ).

Berdasarkan tabel 4.14 di atas Nilai Sig. variabel kepercayaan ( $X_2$ ) sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka kepercayaan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan ( $Y$ ).

#### 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS 26. Menurut Ghozali (2016) analisis regresi adalah koefisien untuk setiap variabel bebas, koefisien ini diperoleh dengan memprediksi nilai variabel dependen menggunakan persamaan. Disajikan tabel hasil regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 4. 15  
Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8,105	1,322		6,130	,000		
	Persepsi Risiko	,144	,087		,133	,101	,762	1,312
	Kepercayaan	,494	,061		,648	,000	,762	1,312

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Sumber: Data primer (Diolah melalui SPSS 26) (2023)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda tersebut, dapat diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 8,105 + 0,133X_1 + 0,648X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Apabila variabel persepsi risiko dan kepercayaan dianggap konstan (0), maka variabel keputusan penggunaan akan tetap bernilai 8,105 karena nilai konstan menunjukkan nilai sebesar 8,105.

- b. Nilai koefisien regresi persepsi risiko (X1) bernilai 0,133 dengan parameter positif menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan 1 satuan pada nilai persepsi risiko, sehingga akan meningkatkan keputusan penggunaan sebesar 0,133.
- c. Nilai koefisien regresi kepercayaan (X2) bernilai 0,648 dengan parameter positif menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan 1 satuan pada nilai kepercayaan, sehingga akan meningkatkan keputusan penggunaan sebesar 0,648.

#### **4.2. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Tujuan penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruhnya persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* studi pada pengguna *e-wallet* di Kota Surakarta. Pembahasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

##### **4.2.1. Pengaruh Persepsi Risiko (X1) Terhadap Keputusan Penggunaan (Y).**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pengaruh kepercayaan terhadap keputusan penggunaan menghasilkan nilai koefisien  $t$  hitung sebesar  $1,655 <$  dari  $t$  table  $= 0,1660$  dan Sig sebesar  $0,101$ . Artinya itu nilai Sig  $(0,101) >$  Sig  $(0,05)$  maka terbukti dengan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Melany (2019) menemukan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, sehingga menyatakan persepsi risiko tidak memiliki pengaruh keputusan penggunaan jasa transportasi ojek online pada konsumen gojek

di Salatiga. mendukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Harseno (2021) menerangkan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* di Indonesia.

Namun hasil penelitian yang tidak mendukung hasil penelitian dari Maharama & Kholis (2018) menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

Dari hasil pengujian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta. Masyarakat Kota Surakarta mengetahui dan menyadari risiko penggunaan *e-wallet* namun mereka tetap menggunakan *e-wallet* karena faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengguna dibandingkan dengan risiko yang dirasakan, seperti faktor kepercayaan atau faktor diluar dari penelitian ini.

Dengan penggunaan *e-wallet* mereka merasa bahwa *e-wallet* ini berisiko bagi mereka baik dalam penyimpanan dana ataupun mengalami kerugian dalam menggunakan *e-wallet*. Namun dengan adanya risiko dari penggunaan produk *e-wallet* tidak mempengaruhi masyarakat di Kota Surakarta dalam keputusan menggunakan *e-wallet*. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan masyarakat di Kota Surakarta menganggap dengan metode pembayaran *e-wallet* merupakan metode pembayaran yang tidak merugikan.

#### 4.2.2. Pengaruh kepercayaan (X2) terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* (Y).

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian yang dilakukan bahwa pengaruh kepercayaan terhadap keputusan penggunaan menghasilkan nilai koefisien positif  $t$  hitung sebesar  $8,052 > t \text{ table} = 0,1660$  dan Sig sebesar  $0,000$ . Oleh karena itu nilai  $\text{Sig} (0,000) < \text{Sig} (0,05)$  maka terdapat pengaruh kepercayaan terhadap keputusan penggunaan dengan arah positif yaitu dengan besarnya kepercayaan maka keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta akan semakin tinggi.

Hal ini mendukung penelitian dilakukan oleh Jayantari & Seminari (2018) kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan. Dan oleh Kurniawan & Nirawati (2022) menyatakan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan ulang dompet digital (*E-wallet*) DANA di Kota Surabaya. Hal ini menunjukkan dengan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan *e-wallet*, maka akan meningkat keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta.

Kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk mempercayai pihak lain yang terlibat dalam suatu pertukaran karena mereka mempercayai pihak lain tersebut. Ketika satu pihak percaya bahwa pihak lain yang berkontribusi dalam pertukaran dapat diandalkan dan jujur, maka seseorang akan mendapat kepercayaan. Kepercayaan yang tinggi tentu bisa dijadikan ukuran untuk meningkatkan penggunaan *e-wallet*, sehingga kepercayaan yang tinggi sebanding dengan penggunaan *e-wallet*.

Responden memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap penggunaan *e-wallet*, maka diharapkan pihak *e-wallet* tetap berusaha mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan yang berhubungan langsung dengan konsumen dengan melakukan perlindungan menjaga privasi kepada pengguna, dan mengenai informasi transaksi dilakukan tidak diketahui orang lain dengan aman. Dari hasil pengujian ini diperoleh kesimpulan kondisi masyarakat di Kota Surakarta menganggap adanya produk pembayaran *e-wallet* mereka merasa percaya alat pembayaran *e-wallet* ini aman digunakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet* studi pada pengguna *e-wallet* di Kota Surakarta. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Artinya, dengan adanya persepsi risiko tidak mempengaruhi masyarakat dalam keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta.
2. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Artinya, dengan besarnya kepercayaan seseorang terhadap penggunaan *e-wallet*, maka akan semakin tinggi keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dan disusun dengan baik, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan di dalam penelitian. Keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan hanya terbatas pada variabel persepsi risiko dan kepercayaan. Sehingga terdapat beberapa variabel lain yang kemungkinan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi variabel niat yang belum diteliti.



2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sederhana yaitu hanya 100 responden.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara online melalui *google form*. Sehingga kurang dapat menggali lebih dalam pendapat responden secara jelas.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua variabel untuk melihat keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya penelitian selanjutnya yang mengungkap faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan *e-wallet* di Kota Surakarta.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah responden dalam melakukan penelitian ini dengan jumlah populasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisty, N. (2022). Mengulik Perkembangan Penggunaan Smartphone di Indonesia. Diambil 11 Juni 2022, dari GoodStats website: <https://goodstats.id/article/mengulik-perkembangan-penggunaan-smartphone-di-indonesia-sT2LA>
- Ajzen, I. (1991). The Theory Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human*, 50, 179–211.
- Annur, C. M. (2022). Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022. Diambil 23 Maret 2022, dari databoks website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>
- Bank Indonesia. (2023). Elektronifikasi. Diambil 14 Januari 2023, dari Bank Indonesia website: [https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx#:~:text=Bank Indonesia \(BI\) telah mencanangkan,GNNT juga diharapkan mampu meminimalisasi](https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx#:~:text=Bank Indonesia (BI) telah mencanangkan,GNNT juga diharapkan mampu meminimalisasi)
- Ekawaty, T. (2022). Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran UMKM Kuliner Di Surakarta. *Skripsi*, 2(8.5.2017), 2003–2005.
- Fawzi, M., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Risiko, Kepercayaan Dan Efisien Terhadap Minat E-Wallet Saat Covid-19. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9).
- Genady, D. I. (2018). *Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Dan Promosi Uang Elektronik Terhadap Penggunaan Uang Elektronik Di Masyarakat (Studi Kasus di Provinsi DKI Jakarta)*. Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harseno, D. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan E-Wallet Di Indonesia. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(4). <https://doi.org/10.22146/abis.v9i4.70384>
- Hartono, J. (2007). *Sistem Informasi Perilaku*. Yogyakarta: Andi.
- Hasya, R. (2022). Ini 10 E-Wallet yang Paling Sering Dipakai Masyarakat Indonesia Tahun 2022. Diambil 14 Januari 2023, dari GoodStats website: <https://goodstats.id/article/ini-10-e-wallet-yang-paling-sering-dipakai-masyarakat-indonesia-M4TA4>
- Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, B. S. (2021). Perceived risk (PR) is formed

of two components, namely uncertainty and loss (Wang et al., 2019). The business also affects the level of risk (Tran & Nguyen, 2020); mobile phones usually store important personal information, which can create security conc. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol, 4(1), 3.*

- Ishak, A., & Luthfi, Z. (2011). Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen terhadap Loyalitas: Studi Tentang Peran Mediasi Switching Costs. *Jurnal Siasat Bisnis, 15(1), 55–66.* <https://doi.org/10.20885/jsb.vol15.iss1.art5>
- Jayantari, I. A. A. U., & Seminari, N. K. (2018). Peran Kepercayaan Memediasi Persepsi Risiko Terhadap Niat Menggunakan Mandiri Mobile Banking Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(5), 2621.* <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p13>
- Kim, D. J., Ferrin, D. L., & Rao, H. R. (2008). A trust-based consumer decision-making model in electronic commerce: The role of trust, perceived risk, and their antecedents. *Decision Support Systems, 44(2), 544–564.* <https://doi.org/10.1016/j.dss.2007.07.001>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (14 th Edit). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Kurniawan, M. R., & Nirawati, L. (2022). The Effect of Benefits, Risks, and Trust on the Reuse of DANA Digital Wallet (E – Wallet) on the Surabaya City Community. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5(1), 111–125.* <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1127>
- Latifah, H. A. (2022). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, Kepercayaan, Promosi, Dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Di Kota Madiun (Studi Kasus Pada Masyarakat Madiun). *SIMBA, (September), 2686–1771.*
- Lubis, A. A. (2015). Pengaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Surat Kabar PT. Suara Barisan Hijau harian Orbit Medan. *Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 16(02), 1–11.*
- Maharama, A. R., & Kholis, N. (2018). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Gojek Di Kota Semarang Yang Dimediasi Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 19(2), 203.* <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.2.203-213>
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder.* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Maski, G. (2010). Analisis Keputusan Nasabah Menabung Pendekatan Komponen Dan Model Logostik Studi Pada Bank Syariah Di Malang. *Of Indonesia Applied Economics, 4, 43–57.* Diambil dari <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). Model of Trust Theory. *The Academy of Management Review, 20(3), 709–734.*

- Melany, W. I. (2019). *Pengaruh Kualitas Layanan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan terhadap Keputusan Pembelian Jasa Transportasi Ojek Online (Studi Pada Konsumen Gojek di Salatiga)*.
- Mirsya, S., Nasution, A., & Febriansyah, M. R. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Harga, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Financial Technology Dana Pada Mahasiswa FEB UMSU. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 865–883. Diambil dari <https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/view/5375>
- Novitasari, S., & Baridwan, Z. (2014). Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Penggunaan Sistem E-Commerce. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang*, 3(1).
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer acceptance of electronic commerce: Integrating trust and risk with the technology acceptance model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134. <https://doi.org/10.1080/10864415.2003.11044275>
- Pavlou, P., & Pavlou, P. A. (2001). *Association for Information Systems AIS Electronic Library (AISeL) Integrating Trust in Electronic Commerce with the Technology Acceptance Model: Model Development and Validation Recommended Citation Pavlou, Paul, "Integrating Trust in Electronic Commerce*. 12–31. Diambil dari <http://aisel.aisnet.org/amcis2001/159>
- Putri, C. I. D., & Sudiksa, I. B. (2018). Peran Kepercayaan Dalam Memediasi Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Niat Beli Online Pada Situs Lazada. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 254165. Diambil dari <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1370156&val=989&title=PERAN KEPERCAYAAN DALAM MEMEDIASI PENGARUH PERSEPSI RISIKO TERHADAP NIAT BELI ONLINE PADA SITUS LAZADA>
- Rahma, S. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Risiko, dan Kepercayaan dalam Menggunakan E-Wallet (electronic wallet) di Yogyakarta (Studi Kasus: Pengguna E-Wallet ShopeePay di Yogyakarta). *Skripsi*, (8.5.2017), 2003–2005.
- Rahma, T. I. F. (2018). Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech). *Jurnal At-Tawassuth, III*, 642–662. Diambil dari <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Ramadya Sari, L., Anggraini, R., Sri Kencanawati, M., & Sularto, L. (2022). Dampak Keamanan, Manfaat, Kepercayaan, Promosi, serta Kemudahan pada Keputusan Pemanfaatan Dompot Elektronik ShopeePay. *Metik Jurnal*, 6(1), 59–69. <https://doi.org/10.47002/metik.v6i1.335>
- Rayner, S., & Cantor, R. (1987). How Fair Is Safe Enough? The Cultural Approach to Societal Technology Choice. *Risk Analysis*, 7(1), 3–9. <https://doi.org/10.1111/j.1539-6924.1987.tb00963.x>

- Razati, G. (2008). PENGARUH SALES PROMOTION TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNA KARTU KREDIT BNI (Survei Pada Dosen FPIPS UPI Pengguna Kartu kredit BNI'46). *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 8(2), 16. <https://doi.org/10.17509/strategic.v8i2.1017>
- Riyanto, A. D. (2022). Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022. Diambil dari Andi.Link website: <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>
- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Sadya, S. (2022). Transaksi Uang Elektronik Naik 9,22% pada Juli 2022. Diambil 19 September 2022, dari DataIndonesia.id website: <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/transaksi-uang-elektronik-naik-922-pada-juli-2022>
- Salah Uddin, M., & Yesmin Akhi, A. (2014). E-Wallet System for Bangladesh an Electronic Payment System. *International Journal of Modeling and Optimization*, 4(3), 216–219. <https://doi.org/10.7763/ijmo.2014.v4.376>
- Sari, R. D. K. (2012). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Persepsi Harga , dan Word of Mouth Communication Terhadap Keputusan Pembelian Mebel Pada CV. Mega Jaya Mebel Semarang. *Skripsi*, 1–64.
- Savitri, A., & Purwanti, I. (2022). Pengaruh Kepercayaan , Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih E-Wallet ( Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan ). *Jurnal Sahmiyya*, 1, 194–201.
- Schiffman, L. G., Kanuk, L. L., & Wisenblit, J. (2010). *Consumer Behavior*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Seetharaman, A., Nanda Kumar, K., Palaniappan, S., & Weber, G. (2017). Factors Influencing Behavioural Intention to Use the Mobile Wallet in Singapore. *Journal of Applied Economics and Business Research JAEBR*, 7(2), 116–136.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Methods for Business* (7 ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Sjöberg, L., Moen, E., & Rundmo, T. (2004). of the psychometric Explaining risk. In *An evaluation of the psychometric paradigm in risk perception research* (Vol. 2). Diambil dari [http://66.102.9.104/search?q=cache:x8G44WOi3ssJ:www.svt.ntnu.no/psy/Torbjorn.Rundmo/Psychometric\\_paradigm.pdf+Explaining+risk+perception.&hl=en&ct=clnk&cd=3&gl=uk](http://66.102.9.104/search?q=cache:x8G44WOi3ssJ:www.svt.ntnu.no/psy/Torbjorn.Rundmo/Psychometric_paradigm.pdf+Explaining+risk+perception.&hl=en&ct=clnk&cd=3&gl=uk)
- Sugara, A., & Dewantara, R. Y. (2017). Analisis Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Penggunaan Sistem Transaksi Jual Beli Online (Studi Pada

- Konsumen “Z”). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 52(1), 8–15. Diambil dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2150/2542>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyarini, S. (2012). Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1689–1699.
- Sumanto. (2014). *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Supranto, J. (2003). *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahnia, F. E. (2019). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat pengguna E-wallet (electronic wallet) sebagai alat transaksi terhadap mahasiswa di Yogyakarta (Studi Kasus : Mahasiswa Pengguna Layanan E-Wallet OVO di Yogyakarta). *Society*, 2(1), 1–19. Diambil dari [http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&p;ots=HjrHeuS\\_](http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2LIMMD9FVXkC&oi=fnd&pg=PR5&dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&p;ots=HjrHeuS_)
- Umar, H. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widhiaswara, I. A., & Soesanto, H. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Konsumen Gofood di Kota Semarang). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 19(2), 114–125. <https://doi.org/10.14710/jspi.v19i2.114-125>
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 54–68. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7567>
- Wijaya, T. (2013). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zamani, L. (2022). 12 Pasar di Solo Terapkan Pembayaran Non-Tunai, Pembeli Tak Perlu Lagi Bawa Uang Tunai. Diambil 23 Februari 2023, dari [Kompas.com website:](https://regional.kompas.com/read/2022/02/23/210611878/12-pasar-di-solo-terapkan-pembayaran-non-tunai-pembeli-tak-perlu-lagi-bawa?page=all)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Jadwal Penelitian 2022-2023

No.	Bulan	Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Proposal			x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
2.	Konsultasi						x	x	x		x	x			x	x	x
3.	Revisi Proposal																
4.	Pengumpulan Data																
5.	Analisis Data																
6.	Penulisan Akhir Naskah Skripsi																
7.	Pendaftaran Munaqosah																
8.	Munaqosah																
9.	Revisi Skripsi																





### Lampiran 3: Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Arya Mido Sunarto, mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul “**PENGARUH PERSEPSI RISIKO DAN KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN *E-WALLET* (Studi Pada Pengguna *E-wallet* di Kota Surakarta)**”.

Maka dari itu peneliti memohon bantuan bapak/ibu/saudara agar bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner dengan sebenar-benarnya. Segala informasi yang diberikan dalam kuisisioner ini hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas perhatian dan partisipasinya, Saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Arya Mido Sunarto

### A. Data Responden

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (√) :

1. Nama Responden :

.....

2. Email/Nomor HP :

.....

3. Jenis Kelamin : Laki-laki  Perempuan
4. Usia :  15-20 tahun  31-40 tahun  
 21-30 tahun  > 40 tahun
5. Domisili Kecamatan :  Laweyan  Serengan  
 Pasar Kliwon  Jebres  
 Banjarsari
6. Pekerjaan :  Pelajar/Mahasiswa  PNS  
 Karyawan Swasta  Wiraswasta  
 Lain-lain
7. Apakah Bp/Ibu/Sdr sedang atau pernah menggunakan layanan *e-wallet*?  
 Ya  Tidak
8. Jika pernah, produk *e-wallet* apa yang pernah anda gunakan?  
 OVO  DANA  
 Gopay  Link Aja  
 ShopeePay  Lain-lain

## B. Pertanyaan Kuesioner

Petunjuk: Isilah semua pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan kenyataan, dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada kotak pilihan yang sudah tersedia!

Keterangan :

<b>STS</b>	: Sangat Tidak Setuju	<b>S</b>	: Setuju
<b>TS</b>	: Tidak Setuju	<b>SS</b>	: Sangat Setuju
<b>N</b>	: Netral		

### 1. Persepsi Risiko

No	Uraian Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Bertransaksi menggunakan <i>e-wallet</i> terdapat adanya risiko.					
2	Saya pernah mengalami kerugian saat menggunakan <i>e-wallet</i> .					
3	Saya merasa bahwa <i>e-wallet</i> menimbulkan risiko pada penggunaannya.					

### 2. Kepercayaan

No	Uraian Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
4	Saya menganggap <i>e-wallet</i> aman.					

5	Saya percaya <i>e-wallet</i> untuk menjaga privasi saya.					
6	Saya percaya bahwa transaksi yang dilakukan melalui <i>e-wallet</i> aman dan pribadi.					
7	Saya merasa bahwa penyedia <i>e-wallet</i> memiliki kemampuan untuk melindungi privasi saya.					
8	Saya percaya perlindungan privasi <i>e-wallet</i> kepada pengguna					
9	<i>E-wallet</i> memiliki kontrol keamanan yang ketat, saya percaya bahwa informasi mengenai transaksi saya tidak akan diketahui orang lain.					

### 3. Keputusan Penggunaan

No	Uraian Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
10	Sistem yang mudah dipahami membuat saya menggunakan <i>e-wallet</i> .					
11	Informasi yang mudah didapatkan mengenai <i>e-wallet</i> membuat saya menggunakan <i>e-wallet</i> .					

12	<i>E-wallet</i> memberikan alternatif pembayaran atas kebutuhan saya.					
13	Saya memutuskan menggunakan <i>e-wallet</i> sebagai salah satu alat bayar yang saya gunakan.					
14	Saya merekomendasikan penggunaan <i>e-wallet</i> pada orang lain.					

**Lampiran 4: Data Karakteristik Responden**

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Kecamatan	Pekerjaan
1	Evi	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	PNS
2	sephia	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
3	Novarika Rahmadani	Perempuan	15 - 20 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
4	Dea Rahmawati	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
5	Elsa	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Karyawan Swasta
6	Imron Andika rohman	Laki-Laki	15 - 20 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
7	Rahmat Isnaini	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
8	Essen Atwandira Putri	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
9	Alifia Hasna	Perempuan	15 - 20 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
10	Gita maharani	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
11	Isna Fitrotul Khasanah	Perempuan	15 - 20 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
12	Nadia Ratna	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
13	Shuny	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
14	AhlanWahid	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
15	Nabila	Perempuan	15 - 20 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
16	Fahmi	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Wiraswasta
17	Zahra cantiqueee	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
18	Ratri dwi wulandari	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
19	Didi	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
20	Nur Mauula	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
21	Ikka	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
22	Aqilah	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
23	Fajar	Laki-Laki	15 - 20 tahun	Banjarsari	Karyawan Swasta
24	Syahla	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Karyawan Swasta
25	Maretha Viona	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Karyawan Swasta
26	SAN	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
27	Sigit	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Banjarsari	Karyawan Swasta
28	Sarah Tz	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Karyawan Swasta
29	marisyah	Perempuan	21 - 30 tahun	Banjarsari	Karyawan Swasta
30	Iqbal	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
31	Krisna	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
32	Imanor tele	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Banjarsari	Pelajar/Mahasiswa
33	Isnaini	Perempuan	21 - 30 tahun	Jebres	PNS
34	Eka	Perempuan	21 - 30 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa

35	Refalda Ayu Derdameza	Perempuan	15 - 20 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa
36	Ojan	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa
37	Julieta	Perempuan	21 - 30 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa
38	Ayu	Perempuan	21 - 30 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa
39	Rochim Azis Rajasa	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa
40	Jihan	Perempuan	21 - 30 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa
41	Nur	Perempuan	31 - 40 tahun	Jebres	PNS
42	Yuyun	Perempuan	31 - 40 tahun	Jebres	PNS
43	Risky Koko Ferbrylianto	Laki-Laki	15 - 20 tahun	Jebres	Karyawan Swasta
44	Ade	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Jebres	PNS
45	Nur Aziz	Laki-Laki	15 - 20 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa
46	Rachmad Adi Pratama	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Jebres	Karyawan Swasta
47	Yusrina	Perempuan	21 - 30 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa
48	Rr	Perempuan	21 - 30 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa
49	Ulima	Perempuan	15 - 20 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa
50	kinan	Perempuan	21 - 30 tahun	Jebres	Karyawan Swasta
51	widya	Perempuan	21 - 30 tahun	Jebres	Karyawan Swasta
52	Arul	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Jebres	PNS
53	Ikmal	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Jebres	Karyawan Swasta
54	Andika	Laki-Laki	31 - 40 tahun	Jebres	Karyawan Swasta
55	bella	Perempuan	21 - 30 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa
56	Lala kamila	Perempuan	21 - 30 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa
57	Ab	Perempuan	31 - 40 tahun	Jebres	Karyawan BUMN
58	KIKI	Perempuan	21 - 30 tahun	Jebres	Karyawan Swasta
59	Adel	Perempuan	21 - 30 tahun	Jebres	Pelajar/Mahasiswa
60	Lia	Perempuan	21 - 30 tahun	Laweyan	PNS
61	Ernita febriyanti	Perempuan	21 - 30 tahun	Laweyan	Pelajar/Mahasiswa
62	Anggita Sari	Perempuan	21 - 30 tahun	Laweyan	Pelajar/Mahasiswa
63	Anggun Palipur	Perempuan	15 - 20 tahun	Laweyan	PNS
64	Noval Bagus Safrizal	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Laweyan	Pelajar/Mahasiswa
65	Eko Budi Kristanto	Laki-Laki	> 40 tahun	Laweyan	Wiraswasta
66	Niken Indriyastuti	Perempuan	> 40 tahun	Laweyan	Ibu Rumah Tangga
67	Nuriyana faizah	Perempuan	21 - 30 tahun	Laweyan	Pelajar/Mahasiswa
68	Kak oy	Perempuan	21 - 30 tahun	Laweyan	Karyawan Swasta
69	Nita Isnaini	Perempuan	21 - 30 tahun	Laweyan	Pelajar/Mahasiswa
70	Nurri	Perempuan	21 - 30 tahun	Laweyan	Wiraswasta

71	Natasya	Perempuan	21 - 30 tahun	Laweyan	Pelajar/Mahasiswa
72	Anis Safitriani	Perempuan	21 - 30 tahun	Laweyan	Pelajar/Mahasiswa
73	Risma Febita Lestari	Perempuan	21 - 30 tahun	Laweyan	Pelajar/Mahasiswa
74	Abiyan	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Laweyan	Pelajar/Mahasiswa
75	debbie	Perempuan	21 - 30 tahun	Laweyan	Karyawan Swasta
76	Muhammad Khalis	Laki-Laki	31 - 40 tahun	Laweyan	Karyawan Swasta
77	Achmad Fatulloh	Laki-Laki	15 - 20 tahun	Pasar Kliwon	Pelajar/Mahasiswa
78	Kevin prayoga	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Pasar Kliwon	PNS
79	April	Perempuan	21 - 30 tahun	Pasar Kliwon	Karyawan Swasta
80	Ramadhani nur cahya	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Pasar Kliwon	Pelajar/Mahasiswa
81	Rahma Hakim Al-Ahmad	Laki-Laki	21 - 30 tahun	Pasar Kliwon	Pelajar/Mahasiswa
82	Chaerunsyah	Laki-Laki	31 - 40 tahun	Pasar Kliwon	PNS
83	Dina Kusuma	Perempuan	21 - 30 tahun	Pasar Kliwon	Pelajar/Mahasiswa
84	Hasna	Perempuan	21 - 30 tahun	Pasar Kliwon	Pelajar/Mahasiswa
85	Siti Nur Aisyah	Perempuan	15 - 20 tahun	Pasar Kliwon	Pelajar/Mahasiswa
86	Niken Putri Wijayanti	Perempuan	21 - 30 tahun	Pasar Kliwon	Pelajar/Mahasiswa
87	Vivi	Perempuan	21 - 30 tahun	Pasar Kliwon	Guru
88	Robby	Laki-Laki	15 - 20 tahun	Pasar Kliwon	Pelajar/Mahasiswa
89	Nadhila Fadiag	Perempuan	21 - 30 tahun	Pasar Kliwon	Wiraswasta
90	Selfi	Perempuan	15 - 20 tahun	Pasar Kliwon	Pelajar/Mahasiswa
91	Magdalena	Perempuan	21 - 30 tahun	Pasar Kliwon	Pelajar/Mahasiswa
92	Iqbal Berkah	Laki-Laki	> 40 tahun	Serengan	Karyawan Swasta
93	Diana	Perempuan	21 - 30 tahun	Serengan	Pelajar/Mahasiswa
94	Devi	Perempuan	21 - 30 tahun	Serengan	Karyawan Swasta
95	Indah Cahya	Perempuan	21 - 30 tahun	Serengan	Karyawan Swasta
96	Dewi Novitasari	Perempuan	15 - 20 tahun	Serengan	Pelajar/Mahasiswa
97	vica	Perempuan	15 - 20 tahun	Serengan	Pelajar/Mahasiswa
98	Yana	Perempuan	31 - 40 tahun	Serengan	Wiraswasta
99	Putri	Perempuan	21 - 30 tahun	Serengan	Pelajar/Mahasiswa



100	Auliaa	Perempuan	21 - 30 tahun	Serengan	Pelajar/Mahasiswa
-----	--------	-----------	---------------	----------	-------------------

### Lampiran 5: Data Kuesioner Penelitian

#### Tabulasi Data Penelitian Variabel Persepsi Risiko (X1)

Persepsi Risiko (X1)				
No.	X1	X2	X3	Jumlah
1	4	3	2	9
2	3	4	4	11
3	3	4	5	12
4	3	5	5	13
5	4	2	4	10
6	3	4	4	11
7	5	5	5	15
8	3	2	3	8
9	4	3	3	10
10	3	3	3	9
11	5	5	5	15
12	3	3	3	9
13	4	4	4	12
14	4	5	5	14
15	3	4	4	11
16	4	4	4	12
17	3	2	3	8
18	4	5	4	13
19	5	5	4	14
20	4	4	4	12
21	2	2	4	8
22	2	4	4	10
23	4	3	3	10
24	1	5	5	11
25	4	4	4	12
26	3	3	2	8
27	4	4	4	12
28	2	4	4	10
29	5	5	5	15
30	5	5	4	14
31	4	4	4	12
32	5	5	4	14
33	2	2	5	9

34	2	4	5	11
35	4	4	4	12
36	3	4	4	11
37	2	2	4	8
38	1	3	2	6
39	2	4	3	9
40	5	5	4	14
41	3	4	4	11
42	3	3	4	10
43	3	3	3	9
44	3	3	4	10
45	3	4	4	11
46	4	4	4	12
47	3	5	5	13
48	4	5	5	14
49	4	4	4	12
50	4	5	5	14
51	2	2	2	6
52	3	3	3	9
53	4	5	4	13
54	2	4	3	9
55	3	4	5	12
56	4	5	5	14
57	4	4	3	11
58	5	5	5	15
59	2	3	4	9
60	4	4	4	12
61	4	4	4	12
62	2	5	5	12
63	2	2	2	6
64	3	4	5	12
65	3	4	3	10
66	3	3	3	9
67	3	4	4	11
68	3	5	3	11
69	3	2	3	8
70	5	5	5	15
71	3	4	4	11
72	4	5	5	14
73	3	3	3	9
74	4	3	3	10

75	4	4	4	12
76	5	4	5	14
77	5	3	4	12
78	3	5	5	13
79	5	5	4	14
80	2	2	4	8
81	3	3	3	9
82	2	2	3	7
83	3	3	5	11
84	4	4	4	12
85	3	4	4	11
86	3	4	5	12
87	3	5	4	12
88	5	5	5	15
89	2	4	4	10
90	4	4	4	12
91	2	5	5	12
92	5	5	5	15
93	3	4	4	11
94	4	4	5	13
95	4	3	3	10
96	1	4	2	7
97	5	5	5	15
98	4	5	4	13
99	3	4	4	11
100	4	4	4	12

**Tabulasi Data Penelitian Variabel Kepercayaan (X2)**

Kepercayaan (X2)							
No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	3	3	3	18
3	4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	4	23
5	3	3	4	4	3	3	20
6	4	4	4	4	4	3	23
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	4	4	5	4	25
9	3	3	4	4	3	4	21
10	4	3	4	4	3	4	22
11	5	5	4	5	5	5	29
12	4	4	4	3	3	3	21
13	4	4	4	5	5	4	26
14	5	5	5	5	5	5	30
15	3	3	3	3	3	3	18
16	4	4	4	5	5	4	26
17	3	3	3	3	3	4	19
18	5	4	4	4	5	5	27
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	3	4	4	23
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	5	25
23	4	4	5	5	4	5	27
24	4	5	5	4	4	4	26
25	5	4	5	4	4	4	26
26	2	3	4	2	4	4	19
27	4	4	4	4	4	3	23
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	3	4	4	4	4	23
30	5	4	5	4	5	4	27
31	3	4	3	3	3	4	20
32	4	5	5	5	4	4	27
33	5	4	4	4	4	4	25
34	4	5	5	5	5	5	29
35	5	5	4	4	5	4	27
36	4	3	3	4	4	4	22

37	4	4	4	3	3	3	21
38	3	3	3	3	3	3	18
39	4	2	4	3	4	2	19
40	4	4	5	4	4	5	26
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	3	3	4	4	4	3	21
44	4	4	4	4	5	3	24
45	4	3	3	3	3	4	20
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	3	4	4	5	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	2	3	4	4	5	4	22
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	3	4	4	23
53	4	5	5	4	5	5	28
54	4	4	3	4	5	4	24
55	3	4	3	3	4	3	20
56	5	5	4	4	5	5	28
57	4	5	4	4	4	4	25
58	4	4	4	4	4	5	25
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	3	4	4	4	4	5	24
62	4	3	4	3	3	3	20
63	4	4	5	5	5	4	27
64	3	3	4	4	4	4	22
65	4	3	5	3	4	5	24
66	3	4	5	4	3	3	22
67	4	5	5	5	4	4	27
68	4	4	4	4	4	4	24
69	3	3	3	2	3	3	17
70	5	5	5	5	5	5	30
71	3	3	3	3	3	3	18
72	5	5	5	5	5	5	30
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	4	4	24
75	5	5	5	5	5	5	30
76	5	4	5	4	5	5	28
77	4	5	4	4	4	5	26

78	4	4	4	4	4	4	24
79	3	4	4	4	4	4	23
80	4	3	4	4	3	2	20
81	3	3	3	3	3	3	18
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	3	3	3	4	3	20
84	4	4	4	4	4	4	24
85	3	3	4	4	3	3	20
86	3	4	4	3	4	4	22
87	4	3	4	3	4	4	22
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	4	5	4	4	4	26
90	4	4	5	4	4	5	26
91	4	4	5	4	4	5	26
92	5	5	5	5	5	5	30
93	5	4	4	4	4	4	25
94	4	4	4	4	4	4	24
95	5	5	5	5	5	5	30
96	4	3	4	4	4	3	22
97	4	4	5	5	5	4	27
98	4	5	5	4	4	3	25
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	4	4	4	24

**Tabulasi Data Penelitian Variabel Keputusan Penggunaan (Y)**

Keputusan Penggunaan (Y)						
No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Jumlah
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	3	15
3	5	5	5	4	4	23
4	4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	5	5	22
6	4	4	4	4	4	20
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	5	21
9	4	5	4	4	4	21
10	5	5	4	5	4	23
11	5	5	5	4	5	24
12	5	5	5	5	4	24

13	5	5	5	5	4	24
14	5	5	5	5	5	25
15	3	3	3	4	3	16
16	4	4	5	5	5	23
17	3	4	4	4	3	18
18	5	5	4	4	5	23
19	4	4	5	5	4	22
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	5	5	4	22
22	5	5	5	5	4	24
23	4	4	5	5	4	22
24	4	4	5	5	5	23
25	5	5	4	4	4	22
26	2	3	3	3	3	14
27	4	4	5	5	4	22
28	4	4	4	4	5	21
29	4	4	5	4	5	22
30	5	5	4	5	5	24
31	4	4	4	4	3	19
32	4	4	4	5	5	22
33	4	4	5	5	5	23
34	5	5	5	5	5	25
35	4	5	5	4	4	22
36	3	4	5	3	4	19
37	4	4	4	4	4	20
38	3	4	5	5	3	20
39	2	2	5	5	4	18
40	5	5	4	5	5	24
41	5	5	5	4	4	23
42	4	4	4	5	4	21
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	5	5	4	22
45	4	4	5	5	4	22
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	5	4	4	21
49	5	5	5	5	4	24
50	4	4	4	5	5	22
51	4	4	4	4	4	20
52	5	4	5	4	5	23
53	4	5	4	5	5	23

54	5	5	5	5	5	25
55	5	3	5	3	4	20
56	4	5	5	4	4	22
57	4	4	5	5	4	22
58	4	5	4	5	5	23
59	5	4	5	5	5	24
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	5	5	5	23
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	4	5	5	5	4	23
65	3	4	5	3	5	20
66	5	4	3	3	4	19
67	4	4	5	4	4	21
68	4	4	4	5	4	21
69	3	4	4	3	3	17
70	5	5	5	4	4	23
71	4	4	4	4	3	19
72	4	5	4	5	5	23
73	5	5	5	4	4	23
74	4	4	4	4	5	21
75	5	5	5	5	5	25
76	5	4	5	4	4	22
77	5	5	4	4	5	23
78	4	4	4	4	5	21
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	3	4	2	17
81	3	3	3	3	4	16
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	5	4	3	20
84	4	4	4	4	4	20
85	3	4	4	4	3	18
86	5	5	5	4	5	24
87	4	4	4	4	3	19
88	5	5	5	5	5	25
89	5	4	4	5	4	22
90	5	4	4	5	5	23
91	5	4	5	5	5	24
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	5	5	22



95	5	5	5	5	5	25
96	3	3	3	4	3	16
97	5	4	5	5	5	24
98	2	4	5	5	5	21
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	5	5	5	23

### Lampiran 6: Hasil Uji Deskriptif

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	28	28,0	28,0	28,0
	Perempuan	72	72,0	72,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 - 20 tahun	17	17,0	17,0	17,0
	21 - 30 tahun	73	73,0	73,0	90,0
	31 - 40 tahun	7	7,0	7,0	97,0
	> 40 tahun	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

		Domisili Kecamatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Banjarsari	32	32,0	32,0	32,0
	Jebres	27	27,0	27,0	59,0
	Laweyan	17	17,0	17,0	76,0
	Pasar Kliwon	15	15,0	15,0	91,0
	Serengan	9	9,0	9,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

		<b>Pekerjaan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	61	61,0	61,0	61,0
	Karyawan Swasta	21	21,0	21,0	82,0
	Karyawan BUMN	1	1,0	1,0	83,0
	Wiraswasta	5	5,0	5,0	88,0
	Ibu Rumah Tangga	1	1,0	1,0	89,0
	PNS	10	10,0	10,0	99,0
	Guru	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

		<b>Pernah Menggunakan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	100	100,0	100,0	100,0

Produk <i>E-wallet</i>	Frekuensi	Presentase
DANA	57	26%
ShopeePay	68	31%
OVO	38	17,5%
Gopay	40	18,5%
Link Aja	15	7%
Total	218	100%

## Lampiran 7: Hasil Uji Validitas

### Variabel Persepsi Risiko (X1)

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	Persepsi Risiko
X1.1	Pearson Correlation	1	,440**	,319**	,763**
	Sig. (1-tailed)		,000	,001	,000
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,440**	1	,589**	,848**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,319**	,589**	1	,774**
	Sig. (1-tailed)	,001	,000		,000
	N	100	100	100	100
Persepsi Risiko	Pearson Correlation	,763**	,848**	,774**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

### Variabel Kepercayaan (X2)

		Correlations						Kepercay aan
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
X2.1	Pearson Correlation	1	,578**	,505**	,536**	,558**	,460**	,763**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,578**	1	,572**	,627**	,570**	,589**	,828**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,505**	,572**	1	,639**	,504**	,507**	,773**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,536**	,627**	,639**	1	,637**	,508**	,825**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,558**	,570**	,504**	,637**	1	,581**	,807**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,460**	,589**	,507**	,508**	,581**	1	,772**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kepercay aan	Pearson Correlation	,763**	,828**	,773**	,825**	,807**	,772**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

### Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

		Correlations					Keputusan Pengguna an
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
Y1	Pearson Correlation	1	,687**	,350**	,323**	,436**	,778**
	Sig. (1-tailed)		,000	,000	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,687**	1	,376**	,352**	,395**	,764**
	Sig. (1-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,350**	,376**	1	,432**	,384**	,683**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	,323**	,352**	,432**	1	,453**	,691**
	Sig. (1-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	,436**	,395**	,384**	,453**	1	,740**
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Keputusan Penggunaan	Pearson Correlation	,778**	,764**	,683**	,691**	,740**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

## Lampiran 8: Hasil Uji Reliabilitas

### Variabel Persepsi Risiko (X1)

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,704	,710	3

### Variabel Kepercayaan (X2)

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,883	,883	6

### Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,782	,783	5

## Lampiran 9: Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8,105	1,322		6,130	,000		
	Persepsi Risiko	,144	,087	,133	1,655	,101	,762	1,312
	Kepercayaan	,494	,061	,648	8,052	,000	,762	1,312

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

### Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser

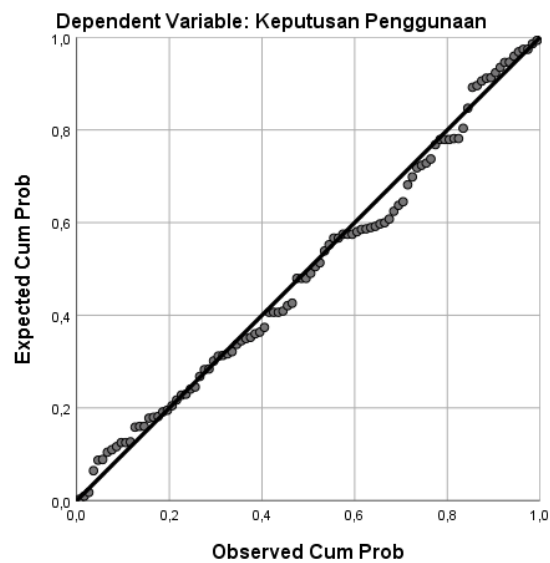
Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,899	,764		5,105	,000		
	Persepsi Risiko	-,094	,050	-,205	-1,878	,063	,762	1,312
	Kepercayaan	-,063	,035	-,195	-1,786	,077	,762	1,312

a. Dependent Variable: Abs2

## Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,68331696
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,045
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





## Lampiran 10: Hasil Uji Ketetapan Model

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,722 <sup>a</sup>	,522	,512	1,701

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Risiko  
b. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305,838	2	152,919	52,877	,000 <sup>b</sup>
	Residual	280,522	97	2,892		
	Total	586,360	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan  
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Risiko

### Uji T

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,105	1,322		6,130	,000		
	Persepsi Risiko	,144	,087	,133	1,655	,101	,762	1,312
	Kepercayaan	,494	,061	,648	8,052	,000	,762	1,312

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

**Lampiran 11: Daftar Riwayat Hidup**

Nama : Arya Mido Sunarto  
Tempat/Tanggal Lahir : Sukoharjo, 28 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Belum Menikah  
Agama : Islam  
Alamat : Karang RT 03 RW 11, Kel. Begajah, Kec.  
Sukoharjo, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah.  
No. Handphone : 089630865874  
Email : Aryamido28@gmail.com

**PENDIDIKAN FORMAL**

2005 – 2006 TK KARTIKA III BEGAJAH  
2006 – 2012 SD NEGERI BEGAJAH 04  
2012 – 2015 SMP NEGERI 3 NGUTER  
2015 – 2018 SMA NEGERI 1 NGUTER  
2019 – 2023 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS  
SAID SURAKARTA

## Lampiran 12: Bukti Cek Plagiarisme

S_Arya Mido Sunarto		
ORIGINALITY REPORT		
<b>27%</b>	<b>27%</b>	<b>17%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		<b>16%</b>
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	10%
2	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
5	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	1%
6	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
8	Submitted to Perguruan Tinggi Pelita Bangsa Student Paper	1%
9	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

### SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Arya Mido Sunarto  
 NIM : 195211264  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *E-wallet* (Studi Pada Pengguna *E-wallet* di Kota Surakarta)  
 Paper ID : 2129958147  
 Date : 12-Jul-2023 11:36AM (UTC+0700)  
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 27%

Sukoharjo, 13 Juli 2023

Farah Nilawati, S.Sos.I  
 NIK. 198906072018102003

### LAMPIRAN

S. Arya Mido Sunarto	
SIMILARITY INDEX	
<b>27%</b>	<b>27%</b>
<small>SIMILARITY INDEX</small>	<small>INTERNET SOURCES</small>
<b>17%</b>	<b>16%</b>
<small>PUBLICATIONS</small>	<small>STUDENT PAPERS</small>
PAPERS SOURCE	
eprints.iain-surakarta.ac.id	10%
e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	2%
lib.unnes.ac.id	2%
Submitted to Universitas Diponegoro	2%
Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	1%
dspace.uin.ac.id	1%
Submitted to Universitas Putera Batam	1%
Submitted to Perguruan Tinggi Pelita Bangsa	1%
Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya	1%